

22 AGUSTUS 1959
No. 34

M·M



S J U K U R
(THANKSGIVING HYMN) : H. Mutahar.
gubahan: R. A. J. Soedjasmin.

Sostenuto.

1 = Es. 6 . 6 6 6 1 . 7 6
4/4 p Da- ri ja- kin- ku te- guh
mf Da- ri ja- kin- ku te- guh
Da- ri ja- kin- ku te- guh

3 . 3 3 2 1 7 . 2 1 7 .
ia- ti ich- las- ku pe- nuh
Tjin- ta ich- las- ku pe- nuh
Bak- ti ich- las- ku pe- nuh

6 . 6 3 2 1 7 . 1 6 .
a- kan ka- ru- ni - a- mu.
a- kan dja- sa u - sa- ha.
a- kan a- zas ru - kun- mu.

crescendo.

6 . 6 6 7 6 5 4 . 3 2 .
Ta- nah A- ir Pu- sa- ka.
Pah- la- wan- ku jang ba- ka.
Pan- du Bang- sa jang nja- ta.

f 5 . 5 5 6 5 4 3 . 2 1 .
IN- DO- NE- SIA MER- DE- KA
K'IN- DO- NE- SIA MER- DE- KA
K'IN- DO- NE- SIA MER- DE- KA

trattollo

7 . 7 3 2 1 7 . 2 1 7 0 1
p Sju- kur a- ku sem- bah- kan ke-
Sju- kur a- ku hun- djuk- kan ke-
Sju- kur a- ku hun- djuk- kan ke-

3 2 1 7 . 1 6 . . 0
ha- di- vat- Mu Tu- han.
ba- wah du- li Tu- an.
ha- dap- an- mu Tu- an.

Sjukur

SJUKUR, adalah hymne terima kasih kepada Tuhan atas karunia-Nya tanah Indonesia, tanah Pusaka yang kemerdekaannya sedang dipertahankan oleh bangsa Indonesia. Banjak sudah pahlawan2 Nusa yang gugur untuk kemerdekaan, dan Sjukur merupakan hymne kenangan kepada pahlawan disamping kemerdekaan.

Dunia Kita

KUIL KUNO BIDANAU

ORANG2 katak dan ahli2 perbatala dari Jerman, Inggris dan Italia telah memulai suatu ekspedisi, yang bertujuan mencari kota dan kuil kuno didasar sebuah danau.

Danau itu ialah danau Guanziri dekat Messina, dimana diharapkan dapat ditemukan sisa2 kota kuno Cisa dan kuil "Poseidon Pelous". Usaha ini dibantu dengan pesawat2 yang diambil dengan menggunakan sinar2 infra-red oleh pesawat2 terbang angkatan udara Italia.

Ekspedisi ini merupakan babak pertama dari operasi bawah air, yang diorganisir oleh Lembaga Laut Tengah untuk Ilmu Purbakala dibawah air.

GAMELAN KRUMPJUNG

BARU2 ini dipendopo Kabupaten Kulonprogo, Jogjakarta telah diadakan demonstrasi "gamelan krumpjung" yang disaksikan oleh pembesar2 setempat dan wakil dari Bagian Kesniaan Djawatan Kebudayaan Perwakilan Jogjakarta.

Gamelan krumpjung tersebut semuanya dibuat dari bambu; ketjuall kendangnja, Gamelan krumpjung itu kini masih terdapat di beberapa desa didaerah Kulonprogo dan dikandung maksud oleh pihak bagian kesniaan Djawatan Kebudayaan untuk membangun dan mempopulerkan lagi gamelan tersebut sebagai kesniaan rakjat aseli.

GARA2 POLYGAMI

KETUA Pengadilan Agama Islam Singapura, Inche Taha Suhaimi, mengatakan hari Rabu ini bahwa meskipun polygami adalah sah menurut "hukum Islam" Singapura, akan tetapi atjap kali disalahgunakan.

Inche Suhaimi mengatakan didapan para wartawan bahwa ia merasa chawatir mengenai angka perjaraan yang tinggi di Singapura, dan mengusulkan agar para tjalon suami sebelumnja diwadjibkan menojawab pertanyaan2 yang diadjukan kepada mereka tentang berapa penghasilannja, bagaimana keadaan rumah tanggannja dan berapa djumlah isteri yang telah mereka miliki.

SURAT DARI REDAKSI

Pembatja yang budiman,

DALAM waktu2 yang achir ini memang keadaan banjak berobah di-mana2. Terutama yang mengenai usaha2 pemerintah untuk mengobarkan semangat kemerdekaan, semangat 1945, Perajaan 17 Agustus 1959 yang baru lalu ternyata dirajakan dengan meriah sekali.

BAIK di Ibukota sendiri sebagai pusat perajaan dan kota2 lainnja diseluruh pelosok Indonesia, dan diluarnegeri perajaan itu amatlah meniolok, tidak sebagai tahun2 yang sudah. Dengan titik permulaan 17 Agustus 1959 inilah maka bangsa Indonesia mendjalani sedjarahnja yang baru, dengan dasar2 hidup baru, fikiran baru menudju suatu masjarakat yang adil dan makmur yang kita idam2kan. Semangat 1945 itulah hendaknja tetap bernjala didada tiap bangsa Indonesia, termasuk djuga para pemuda dan remadjanja demi untuk kedjayaan, kemerdekaan dan perdamaian.

DIANTARA banjak surat2 yang lutju2 dan meng-gembirakan dari para pematja dan peminat2 MM, terdapat pula usul2 agar MM kita ini merupakan MM yang gembira. Dan ini bisa tertjapai kata pematja itu kalau MM membuka ruangan njanjian.

USUL pematja itu memang djitu sekali. Memang sudah lama Redaksi memikirkannja. Dan dengan dorongan usul pematja2 kita itulah, maka kini lahirlah ruangan njanjian itu. Tentu sadja bukan lagu-lagu "rock n' roll" yang disuguhkan, melainkan lagu-lagu nasional kita, lagu2 Indonesia kita. Ini penting artinja bagi para peladjar terutama dan para remadja MM yang suka menjanji. Dan djangan lupa kata tiap orang asing yang mengundjungi Indonesia, bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang gembira dan penuh njanjian. Mudah2an ruangan ini akan banjak manfaatnja bagi para pematja budiman dan peminat MM lainnja.

Pemimpin dan Penanggung
Djawab Redaksi
Edi Wawasto, B.A.
Tilpun 1565 Gambir

Alamat Redaksi:
Petodjo Selatan 11 Djakarta
Penerbit dan Direksi:
N.V. Merdeka Press Ltd.

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita enteng dan menghibur. Madjalah Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjaan mingguan untuk seluruh Indonesia. MM dengan senang hati menerima naskah2, kisah2 berita, kisah2 pendek, semua hasil karya dari para peminat-pemina2nja yang ada diseluruh Indonesia, baik dari para pematja maupun wartawan2 „free lance" atau pembantu2 lain2nja.

Naskah2, foto2, lukisan2 serta kiriman2 lain-lainnja untuk dimuat dalam MM akan dipertimbangkan semasak-masaknja oleh suatu Dewan Redaksi. Naskah2 atau kiriman2 lainnja yang memenuhi sjarat akan dimuat dalam MM, sedangkan yang tidak memenuhi sjarat akan dikembalikan djika sipengirim menjertal perangka setjukupnja. Dewan Redaksi tidak bertanggung djawab atas kerusakan pada pengiriman naskah2, foto2 dan lain2nja. Disamping naskah2 dari dalamnegeri, MM djuga bersedia mempertimbangkan naskah2 serta foto2 yang dikirim dari luar tanahair.



Hiasan

Gambar depan

SEBORANG bintang film Perancis yang kini ber-sama2 bintang film Inggris sering disebut2 namanja ialah Mylene Demongeot. Mylene adalah seorang kelahiran Perancis yang kini namanja sedang menandjak karena debutnja dalam film Inggris "Upstairs and Downstairs". Dalam suatu location di Inggris Mylene suka memakai sweater Inggris, sehingga disebut gadis sweater. Pada gambar muka MM ini Mylene memakai badju cashmir, hingga tjotjok dengan warna rambutnja yang pirang ke-abu2-an dan matanja yang hitam. Dalam film ini Mylene mendjadi seorang pelajan yang genit, film mana merupakan sebuah film lutju dengan sutradara Ralph Thomas dan bintang2 lainnja Anne Heywood, Michael Craig dan James Robertson.

(Gambar: J.A. Rank)

HARGA langganan MM untuk seluruh Indonesia Rp. 13.— (Tigabelas Rupiah) sebulan, Gabungan dengan Harian Merdeka Rp. 36,50 sebulan. Harga MM etjeran nomor lepas Rp. 3,50 per eksemplar.

ALAMAT TATAUSAHA:
Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta
Tilpon 259 Gbr. atau 3660 Gbr.
Kantor Tjabang Djawa Timur
Kallasin 50, Surabaya
Tilpun: Selatan 1265
Perwakilan di Eropah Bara
Pieter Calandlaan 30
Amsterdam West, Holland
Ditjetak di Pertjetakan
"MASA MERDEKA"
Djl. Petodjo Selatan 11
Djakarta

Idzin terbit:
No. SI/16/16/PPDSIDK/1958
Tanggal 16 Oktober 1958



Sajembara MM'

MULAI tanggal 25 Djuli jang lalu MM mengadakan "sajembara bulanan". Sajembara ini boleh diikuti oleh segenap pematja MM asal memenuhi syarat2 jang ditentukan dibawah ini. Sajembaranja sangat sederhana sekali tapi "hadih-nja" jang istimewa.

BARANG siapa jang dapat mengumpulkan langganan baru MM sebanyak 10 (sepuluh) orang dengan mengirinkan uang langganan dan nama2 serta alamatnja akan dapat hadiah: MADJALAH MM TJUMA2 SELAMA SETENGAH TAHUN (6 BULAN) dan

Mereka jang berhasil mengumpulkan 5 (lima) orang langganan MM baru, mendapat hadiah 3 (tiga) bulan langganan MM tjuma2.

SAJEMBARA bulanan ini kami tutup pada tanggal 29 Agustus 1959, menurut tjap pos. Djawaban2 harap dialamatkan kepada:

Redaksi Madjalah Merdeka
Petodjo Selatan 11
Djakarta.

DAN djangan lupa dipodjok kiri amplop harap ditulis "Sajembara MM".

TUDJUH BELAS AGUSTUS

HARI proklamasi kita telah lewat, tapi jiwa proklamasi masih menantjap dihati kami. Kota2 diseluruh Indonesia bahkan diluarnegeri telah memperingati hari kemerdekaan kita itu. Bahkan dipelosok2 diseluruh Indonesia telah tertanam jiwa kemerdekaan untuk memperngatnja.

Ini terbukti dikampung kami jang terkenal minus daerahnja. Dikampung kami memperingati hari proklamasi itu dengan meriah sekali. Disana sini banjak orang membawa bendera Merah Putih, tidak ketinggalan pula mengadakan pawat keliling kampung. Ramainja bukan main. Perajaan dilangsungkan selama tiga hari berturut2 dengan atraksis2 jang istimewa sekali. Sungguh ini kami katakan bahwa seluruh penduduk dikampung kami telah keluar semua untuk menjambut hari perajaan kita itu.

Suwarto
Wonogiri

NOMOR BUKTI

MM adalah satu2nja madjalah ke-sajangan kami. Saja tidak membangga-banggakan keindahan rubrik2 jang ada dalam MM, tapi jang njata kami memudji atas isi rubrik2 dalam MM jang manis dan menarik serta bersifat hiburan.



Kami sering mengirinkan naskah2 ke MM untuk dimuat. Karena saja adalah seorang penggemar MM jang belum langganan alias beli etjeran, maka kami akan tarja kepada pak Daktur, apakah setiap karangan jang dimuat dalam MM mendapat nomor buktinja? Hanja itulah pertanjaan kami.

Maeranto
Mulang

Saudara djangan menunggu-nunggu. Begitu naskah dimuat maka nomor bukti tentu akan muntjul dihadapan saudara. Puas bukan?

DARA JANG SIAL

SEBAGAI penggemar MM, setiap penerbitanja saja mengikuti dengan teliti. Kali ini kemungkinan Redaktur begitu sibuk dengan pekerdjaanja maka dalam "apa siapa mengapa" tidak dikoreksi lagi beri-

janja. Berita itu ialah "dara jang sial" dimana kejadian itu ditulis di Djakarta. Kalau kita mengikuti harian2 diibukota atau daerah maka kejadian itu ditulis di Djalat Sudirman Palembang. Lain kali jang teliti pak Daktur.

Rozie Armando
Palembang

BAHASA INDONESIA

SAJA adalah penggemar lagu India. Baru2 ini mendengar dalam siaran Radio India bahwa ada bahasa Indonesia kemudian se-akan2 diterangkan atau diterjemahkan lagi kedalam bahasa India. Jang saja tanjakan apakah bahasa Indonesia diajarkan atau dipeladjar di India?

Marzoni Md.
Belitung

Ija betul. Bahasa Indonesia diajarkan atau dipeladjar dimana2.

KERTAS GAMBAR DEPAN

SAJA merasa gembira terima MM dengan wadja baru jang molek dan isinja sungguh benar menarik, sehingga saja tak bosan2nja memberjanja. Alangkah lebih baik dan indahnja lagi, bila kulit luarnya disamakan dengan kulit luar dari madjalah Keluarga jang tebal dan mengkilat.

A.U. Nahan
Bandjarmasin

Usul sdr, akan kami usahakan.

PASAR MALAM

TANGGAL 14 Agustus 1959, karena saja kebetulan pergi ke Djakarta untuk menengok famili, maka malam keduanja saja iseng pergi ke Prinse Park untuk melihat "Pasar Malam 17 Agustus". Memang saja akui bahwa stand rame sekali dan keadaan para penonton sangat puas dengan kemeriahan malam itu.

Tapi ketika saja masuk kestand perjudian jaitu jang dinamakan rolet angka dan bang-djo, disini saja tidak menjtudju dengan dibolehkan orang2 main djudi. Di tempat ini banjak orang2 jang main djudi jaitu dengan melempar pascor. Apakah ini tidak memungkinkan kebobrokan warga Djakarta jang menonton pasar malam? Dikota saja sendiri permainan sematjam itu dilarang. Lha kok jang dinamakan di ibukota Indonesia Djakarta permainan sematjam itu dibolehkan. Sebenarnya kota Djakarta memberi tjontoh kepada kota2 lainnja. Bukan begitupak Diro? ?

Krismanito
Jogja

Reportage

M.M

Madjalah Merdeka

No. 34 — 22 Agustus 1959

MASA SEPEKAN

MANIFESTO PRESIDEN 17 AGUSTUS:

Penemuan kembali revolusi kita

• Masyarakat adil dan makmur tidak djatuh dari langit
laksana embun diwaktu malam. . .

HARI ini adalah "Hari 17 Agustus".
17 Agustus 1959.

17 Agustus, — tepat empatbelas tahun sesudah kita mengadakan Proklamasi.

Saja berdiri dihadapan saudara-saudara dan berbitjara kepada saudara2 diseluruh tanah-air, bahkan djuga kepada saudara2 bangsa Indonesia jang berada diluar tanahair untuk bersama-sama dengan saudara-saudara memperingati, merajakan, mengagungkan, mengijamkan Proklamasi kita jang keramat itu.

Dengan tegas saja katakan "mengijamkan". Sebab, hari ulang-tahun ke-empatbelas daripada Proklamasi kita harus benar-benar membuka halaman baru dalam sejarah Revolusi kita, halaman baru dalam sedjarah Perdjoangan Nasional kita.

1959 menduduki tempat jang istimewa dalam sedjarah Revolusi kita itu. Tempat jang unik! Ada tahun jang saja namakan "tahun ketentuan" — a year of decision. Ada tahun jang saja sebut "tahun tantangan" — a year of challenge. Istimewa tahun jang lalu sajanamakan "tahun tantangan". Tetapi buat tahun 1959 saja akan beri sebutan lain. Tahun 1959 adalah tahun dalam mana kita, — sesudah pengalaman pahit hampir sepuluh tahun — kembali kepada Undang-Undang-Dasar 1945, — Undang-Undang-Dasar Revolusi. Tahun 1959 adalah tahun dalam mana kita kembalikan kepada jiwa Revolusi. Tahun 1959 adalah tahun penemuan-kembali Revolusi. Tahun 1959 adalah tahun "Rediscovery of our Revolution".

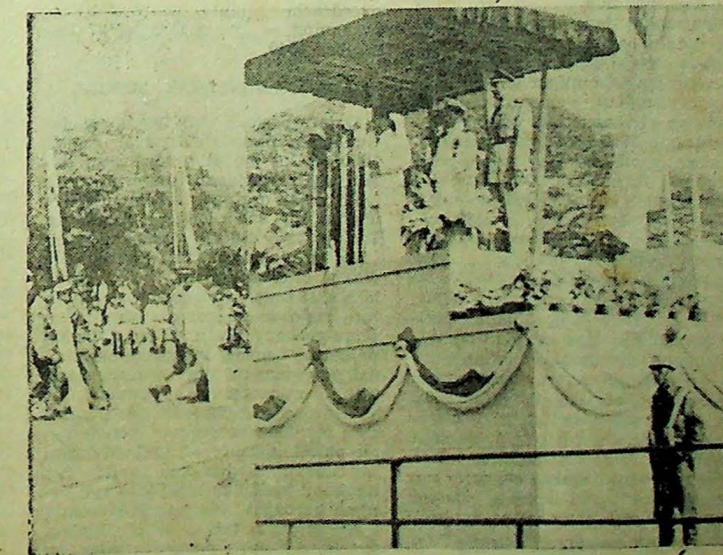
Oleh karena itulah maka tahun 1959 menduduki tempat jang istimewa dalam sedjarah Perdjoangan

(I)

Nasional kita, satu tempat jang unik!

Seringkali telah saja djelaskan tentang tingkatan-tingkatan Revolusi kita ini.

1945 — 1950. Tingkatan physical Revolution. Dalam tingkatan ini kita merebut dan memperhankan apa jang kita rebut itu jaitu kekuasaan, dari tangannja fihak imperialis, kedalam tangan kita sendiri. Kita merebut dan memperhankan kekuasaan itu dengan segenap tenaga rohani-ah dan djasmaniah jang ada pada



Perajaan Hari Proklamasi ke-14 di Istana: Presiden Panglima Tertinggi Perdana Menteri Soekarno ketika menjambut pawat 17 Agustus. . . . (Gambar: Istimewa)

kita, — dengan apinja kitapunja djiwa dan dengan apinja kitapunja bedil dan meriam. Angkatan Indonesia pada waktu itu adalah laksana angkasa kobong, bumi Indonesia laksana bumi tersiram api. Oleh karena itu maka periode 1945 — 1950 adalah periode Revolusi phisik. Periode ini, periode merebut dan mempertahankan kekuasaan, adalah periode Revolusi pblitik.

1950 — 1955. Tingkatan ini saja namakan tingkatan "survival". Survival artinja tetap hidup, tidak mati. Lima tahun physical revolution tidak membuat kita rebah, lima tahun bertempur, mendjita, berkorban-badianah, lapar, kedjar-kejaran dengan maut, tidak membuat kita binasa. Badan penuh dengan luka-luka, tetapi kita tetap berdiri. Dan antara 1950 — 1956 kita sembuahkan luka-luka itu, kita sulami mana jg bolong, kita tutup mana jang djebol. Dan dalam tahun 1955 kita dapat berkata, bahwa terbuslah segala penderitaan jang kita alami dalam periodenja Revolusi phisik.

REVOLUSI SOSIAL-EKONOMI

1956. Mulai dengan tahun ini kita ingin memasuki satu periode baru. Kita ingin memasuki periodenya Revolusi sosial-ekonomis untuk men-tjapai tujuan terahir daripada Revolusi kita, yaitu satu masyarakat adil dan makmur, "tata-tenetam kerta-rahardja". Tidakkah demikian, saudara-saudara? Kita berrevolusi, kita berdjaoang, kita berkorban, kita ber-dansa dengan maut, toh bukan han-ja untuk menaikkan bendera Sang Merah Putih bukan hanya untuk melepaskan Sang Garuda Indonesia terbang djangkasa? "Kita berge-rak", — demikian saja tuliskan di ri-salah "Mentjapai Indonesia Mer-deka" hampir tigapuluh tahun yang lalu — "Kita bergerak karena ke-sengsaraan kita, kita bergerak ka-rena ingin hidup lebih lajak dan sempurna. Kita bergerak tidak ka-rena "ideal" saja, kita bergerak karena ingin tjukup makanan, ingin tjukup pakailan, ingin tjukup tanah, ingin tjukup perumahan, ingin tjukup pendidikan ingin tjukup minum an seni dan culjur, — pendek kata kita bergerak karena ingin perba-ikan nasib didalam segala bagian-bagiannya dan tjabang-tjabangnya. Perbaikan nasib ini hanjalah bisa datang seratus procent, bilamana ma-sjarakat sudah tidak ada kapitalis-me. Sebab stesel inilah yang sebagai kemiladean tumbuh diatas tubuh kita, hidup dan subur daripada tenaga kita, rezeki kita, zat-zatnya masja-rakat kita. — Oleh karena itu, ma-ka pergerakan kita djanganlah per-gerakan yang ketjil-kecilan. Perge-rakan kita itu haruslah suatu per-gerakan yang ingin merobah sama-sekal sifatnya masjarakat".

Pendek-kata dari dulu-mula tjdju-an kita ialah satu masjarakat yang adil dan makmur.

Masjarakat yang demikian itu ti-dak djauh begitu-sadja dari langit, laksana embun diwaktu malam Ma-sjarakat yang demikian itu harus ki-ta perdjaoangkan, masjarakat yang demikian itu harus kita bangun. Se-djak tahun 1956 kita ingin memasu-ki alam pembangunan. Alam pem-bangunan Sementara. Dan saudara-saudara telah sering mendengar dari mulut saja, bahwa utk pembangu-nan Sementa itu kita harus menga-dakan perbekalan-perbekalan dan peralatan-peralatan lebih dahulu. — "investment, investment" lebih dahu-lu. Sedjak tahun 1956 mulailah peri-ode investment. Dan sesudah peri-ode investment itu selesai, mulailah peri-ode pembangunan besar-besaran. Dan sesudah pembangunan besar-be-saran itu, mengambil kita In-sja. Allah subhanahu wa ta'ala alannya masjarakat adil dan makmur, alam nja masjarakat "mura-sandang mu-rah pangan", "subur kang sarwa tjinandur, mura-kang sarwa tinuku".

PRIODE REVOLUSI FISIK

Djika kita menengok kebelakang, maka tampaklah dengan djelas, bah-

wa dalam tingkatan Revolusi fisik, segala perbuatan kita dan segala te-kad kita mempunyai dasar dan tjdju-an yang tegas-djelas buat kita-se-mua: melenjapkan kekuasaan Belan-da dari bumi Indonesia, mengnjah-kan bendera tiga-warna dari bumi Indonesia. Pada satu detik djam se-puluh pagi, tgl. 17 Agustus, tahun 1945. Proklamasi diutjapkan, tetapi lima tahun lamanya Djwa Prokla-masi segenap itu tetap berkobar2, tetap berapi-api, tetap mendjwaii fikiran dan rasa Kita, tetap murni menghikmat segenap tindak-tanduk kita, tetap murni mowahjui segenap keichlasan dan kerelaan kita untuk menderita dan berkorban. Undang-Undang-Dasar 1945, — Undang-Undang-Dasar Proklamasi — benar-benar terjat. Undang-Undang-Da-sar Perdjaoangan, benar-benar terjat satu pelopor daripada alat-perdjo-angan. Dengan Djwa Proklamasi dan dengan Undang-Undang-Dasar Proklamasi itu, perdjaoangan berdja-lan pesat, malah perdjaoangan laksana lawine yang makin lama makin gemuruh dan ta' terahan, menjapu bersih segala penghalang!

Padahal lihat! Alat-alat yang be-rupa perbendaan (materiil) pada waktu itu serba kurang, serba seder-hana, serba dibawah minimum! Ke-uangan tambal-sulam, Angkatan Perang tjumpang-tjamping, kekuasaan politik djatuh-bangun, daerah de-facto Republik Indonesia kadang2 hanja seperti selear pajung. Tetapi Djwa Proklamasi dan Undang-Undang-Dasar Proklamasi mengikat dan membakar semangat seluruh bangsa Indonesia dari Sabang sam-pai Merauke! Itulah sebabnya kita pada waktu itu pantang mundur. Itu lah sebabnya kita pada waktu itu ahirnya berhasil pengakuan kedau-latan, — bukan souveriniteits-overdracht tetapi souveriniteits-erkenning, — pada tanggal 27 De-sembet 1949.

ADA KEMUNDURAN MENTAL

Dalam periode yang kemudian, ja-itu dalam periode survival, sedjak 1950, maka modal perdjaoangan da-lam arti perbendaan (materiil) agak lebih besar daripada sebelumnya. Ke-uangan kita lebih longgar. Angkatan Perang kita tidak tjumpang-tjam-ping lagi: kekuasaan politik kita diakui oleh sebagian besar dunia internasional; kekuasaan de facto kita melebar sampai daerah dimuka pintu-gerbang Irian Barat. Tetapi dalam arti modal mental, maka mo-dal perdjaoangan kita itu mengalami satu kemunduran. Apa sebab?

Pertama oleh karena djwa, sesu-dah berahirnya sesuatu perdjaoan-an fisik, selalu mengalami satu kekendoran; kedua oleh karena pengakuan kedaulatan itu kita beli de-ngan berbagai matjam kompromis. Kompromis, tidak hanya dalam arti penebusan dengan kekajaan materiil, tetapi lebih djahat daripad-a itu: kompromi dalam arti me-

ngorbankan Djwa Revolusi, dengan segala akibat daripada itu:

Dengan Belanda, melalui K.M.B. kita harus mentjairkan djwa-revo-lusi kita; di Indonesia sendiri, kita harus berkompromis dengan golong-an2 yang non-revolusioner: golongan2 blandis, golongan2 reformis, golong-an2 konservatif, golongan2 kontra-revolusioner, golongan2 bunglon dan tjutjunguk. Sampai2 kita, dalam mengorbankan djwa revolusi ini, meninggalkan Undang2-Dasar 1945 sebagai alat perdjaoangan!

Saja tidak mentjela K.M.B. seba-gai taktik perdjaoangan. Saja sendiri dulu menguratkan apa yang saja namakan "tracée baru" untuk mem-peroleh pengakuan kedaulatan. Te-tapi saja tidak menjetudji orang yang timbul sebagai akibat daripada kompromis K.M.B. itu. Apalagi orang yang tidak menjadari bahwa K.M.B. adalah satu kompromis!

Orang-orang yang demikian itu adalah orang-orang yang pernah saja namakan orang2 possibilis, orang2 yang pada hakekatnya tidak dinamis-revolusioner, bahkan mung-kin kontra-revolusioner. Orang2 yang demikian itu sedikitnya adalah orang-orang yang beku, orang2 yang tidak mengarti makna-nja "taktik", orang2 yang mentjam-pur-bawurkan taktik dan tjdju-an, orang2 yang djuwanya "manèk".

Orang2 yang demikian itulah, di-samping sebab-sebab lain, meratju-ni djwa bangsa Indonesia sedjak 1950 dengan ratjujnya reformisme. Merekalah yang mendjadi salah sa-tu sebab kemunduran modal mental daripada Revolusi kita sedjak 1950, meskipun dilapangan peralatan ma-teriil kita mengalami sedikit kema-djukan. Kalau tergantung daripada mereka, kita sekarang masih hidup dalam alam K.M.B.! Masih hidup dalam alam Uni Indonesia — Belan-da! Masih dalam alam supromasi modal Belanda!

Mereka berkata, bahwa kita harus selalu tunduk kepada perdjandjian internasional: Satu kali kita setu-djui sesuatu perdjandjian internasio-nal, sampai lebur-kiamat kita tidak boleh menjimpang daripadanya! Me-reka berkata, bahwa kita tidak bo-leh merobah negara federal ala van Mook, tidak boleh menghapuskan Uni, oleh karena kita telah menan-datangani perdjandjian K.M.B. "Se-tia kepada aksara, setia kepada ak-sara!", demikianlah wijshaid yang mereka keramatkan. Njatalah me-reka sama sekali tidak mengerti apa yang dinamakan Revolusi. Njatalah mereka tidak mengerti bahwa Re-volusi djustru mengingkari aksara! Dan njatalah mereka tidak menger-ti, — oleh karena mereka memang tidak ahli revolusi—, bahwa modal-pokok bagi tiap-tiap revolusi nasio-nal menentang imperialisme-kolo-nialisme ialah Konsentrasi kekuatan

(Akan bersambung)

Bahana Jakarta

SETAHU saja dia ada satu orang yang getol kerdjanja. Wates ajam djago pada kukurujuk buat pertama kali, djustru temponja para tetangga se-antero rumahnja pada tarik betulkan kemul selimut, dia sudah angkat kaki dari pintu rumahnja yang reot djang betjek, tidak lain melainkan buat tjari sesuap nasi. Dia ada orang yang betui2 pegang petuah bebujutnja, yang turun temurun mengatakan: Barang siapa oragnnja jg kepengin tjari redjek djangan sampai keduluan sang ajam notol nasi. Meski dia ada orang kelwat mis-kin, malah tidak djarang sehari muput tidak ketemu sama "dewi sri", melain-kan dia satu orang yang amat djujur, tidak mau menindak serong, haram buat melakukan tindak maksiat jang bikin rugi lain orang. Djuhro, itu nama orang yang lagi kita bikin penuturan ini, betul2 ada satu orang yang lem-peng hatinja.

Meski ia sudah setengah mati beru-saha buat tjari redjek lewat djalan yang lurus, tapi diini djaman yang kon-jol dia dianggep satu pelanggar hukum jang perlu dikasih "gandjaran". Apa dia orang telah sambar harta milik lain orang? Apa si Djuhro itu sudah gelap mata sampai dia orang berani tubruk satu larangan jang dibikin oleh orang2 jang lagi berkuasa? Ooo, tidak, sama se-kali tidak. Setahu kita dia ada satu orang yang tjukup waras buat bedakan mana jang boleh dan mana jang terla-rang. Tapi dalem ini soal Djuhro tidak habis akal, kenapa kerdjanja yang sudah tahunan dia kerdjakan, sekarang tidak boleh? Wates djaman Nippo2 jang serdadu2nja dikenal kelwat ganas, liwat djaman NICA yang dia tahu jang lagi berkuasa itu ada satu musuh bebu-jutan dari bangsanja namun dia punja kerdjanja tidak diganggu gugat. Djustru skarang, djjaman yang bilang sudah merdeka meski belon 100%, malah dia djadi mati kudu lantaran orang telah larang keras padanja "buat teruskan kerdjanja jang dia sendiri anggap itu barang jang sjah. Pendeknja, kalau kita orang mau tuturkan sampai bun-tut2nja kisah dari ini manusia Djuhro dan sebangsanja, tidak satu orang melainkan tjuma mereka jang punja-kan hati "buah kedondong" jang tidak ngenes.

Siapa itu Djuhro dalem ini penutu-ran? Oh, dia ada satu dari sekian ba-njak pedagang ketjil, jang hidup dari tarik keuntungan sesen dua sen sepi-tijs dua pitjis. Dia punja modal tidak sampai 1% dari modalnja orang2 Ho-aklaw. Meski begitu, Djuhro bisa ka-sih makan seadanja pada keluarga, setidak-tidaknya belum sampai mati kelaparan. Sudah djalan 15 tahun Djuh-ro buka bingkil sepeda ketjil2an djing-

gir djalan Kawi, satu djalan jang ba-njak dilalui buruh2 ketjil jang naik sepeda. Djustru lantaran Djuhro punja kerdjanja ada sangat boleh dipertjaja maka tidak usah geleng kepala kalau lihat dia bisa bajak langganan. Djuga Djuhro tidak suka pasang tarip jang ngetok, tapi terserah pada para langga-nan punja kemauan. Itulah sebabnja maski dia miskin tapi dia punja usaha dapet hidup langgeng. Tjuma lantaran ketemu djaman lunglung maka bingkil-nja terpaksa digulung. Sekarang, sesu-dahnja 90 filjun rahajat dengan chid-mad memperingeti hari 17 Agustus jang ke 15 kalinya, Djuhro malah mati kudu, dagangan amblas, modal iudes.

Tapi apa mau dibalang? Itu ada satu tindakan jang dilakukan, sama orang2 jang lagi berkuasa. Itu orang jg kelwat djujur harus mengikuti naik truck sama2 dengan barang2 modalnja kekan-tor polisi, zonder bisa temukan, kena-pa dia jang tidak bersalah kudu mengalamn nasib jang begitu buruk? Apa Tuhan lagi kasih tjobaan padanja la-ntaran dia ada keliwatan sembahingnja? Setahu dia tidak!

Korban Pesta Proklamasi

(Oleh: Bagus Perwito)

Kapan dia pikir itu pidato Bung Besar jang mau bikin beres sandang pa-ngan rahajat, halnja djadi trejuh se-kali, sampai aer matanja melele liwat dua pipinja jang tjekung lantaran dia ingetkan nasib anak2nja jang malang dirumah. Apa jang skarang dia mau bikin? Itu ada salahnja djaman, kenapa dia tidak makan sekolahan dulu ketika ketjil, selempo orang tuanja masih hi-dup? Lagi ngelamun nasibnja jang brengsek itu, pikirannya lantas sadja melajang kedjadian jang barusan dia alami. Begini tjeritanja.

L AGI2 sekali, selagi matahari masih L ngintip2 diudjung langit, Djuhro sudah magrok didia punja bingkil sepe-da diplingiran djalan Kawi. Sembari getol mengerdjakan kerdjanja belum rampung dia ngadang orang2 jg berangkat kantor dan anak2 jang pigi sekolah. Biasanja ada sadja orang2 jang bik n be-tul sepedanja, jang begasinja gojang, jang rodanja speling, jang bannja bo-tjor dsb. Setempo ada djuga gadis jang sepedanja gembes, dan minta tu lung dipompakan, maka dari mereka itu setempo ada jang suka mengasih setengah perak. Tetapi setalen dia dju ga tidak tolak, meski semua orang ta-hu, jang duit setalen sekarang sudah

tidak bisa dibelikan bulu kutjing se-kalipun.

Ini pagi rupanja ada hahi jang agak stalan. Sedari pagi dia tjuma dapatkan tidak lebih dari 5 perak dari dua orang jang suruh tambal ban. Lain dari itu ti-dak apa2 melainkan tjuma mandi debu garapan debu jang disiramkan oleh mobil dinas dan mobil2 warna idjo. Tapi 'a ti-dak ambil perdull, lantaran itu sudah dia di punja keblasaan saban hari. Lagi dia getol ngerdjakan satu kerdjanja jang musti disrempeng, mendadak dari pengkoian muntjul satu truck raseksa jang sudah penuh sama perabotan matjam2. Dia pikir itu ada satu orang jang pindahan. Sebe-ritu kagetnja tempo dia lihat ada sa-tu pick up penuh isi orang2 polisi jang mendadak turun sembari umbar hingga dia tidak bisa berbuat lain melainkan mendomblong sadja.

Serombongan orang bersedjaja jang berpakaian khaki jang ia tidak mendusin bakal ganggu dia punja mata pentiaharian datang menghampirinja.

Tiga orang kuat2 tanpa membilang ini itu terus sadja mendobrak gegubug-jang lemah. Sekali tendang, sudah tjuk-up kuat hanjur berantakan itu pe-pondok jang dibuat bingkil.

"Emeragne kenapa sih, pak?" menanja si Djuhro belaga bodo, meski dia tahu bahwa itu ada satu razzia jang suka di-kl'sahkan dari mulut-kemulut satu orang2 jang ngopi diwarungnja mba'ju".

"Ini ada satu perintah dari atas-an, buat bikin bersih kota Djakarta", men-djawab sikomendan. Apa kamu orang

tidak tahu jang sebelumnya tanggal 17 Agustus ini kota musti bersih dari se-gala tjetjoro padagang liar?" Kamu orang ada satu pedagang liar jang bikin pemandangan kota Djakarta dja di sepet".

Sekarang kota Djakarta ada sed kit kelihatan bersih dari pemandangan se-pet jang disebabkan itu padagang2 ketjil jang tidak punja modal buat bi-kin warung atau geledekan seperti apa jang diperentahkan sama penguasa2 negeri. Orang sudah tidak boleh tjari tempat sendri jang strategis, sebab itu ada satu pelangaran. Pemerintah mau tampung disatu tempat di Merdeka Selatan.

"Tapi, apa orang mau nambel ban sepeda jang botjor sadja kudu pigi ke Gambir?" berkata si Djuhro sama se-dirinja. Apa orang jang mau isep rokok Djinggo kudu ngegot dulu ke Merdeka Selatan? Ah, lagi2 orang bikin senang sama babah2 warung, jang bisa tampu-ang segala matjem kebutuhan rahajat ketjil. Septintas lalu ini kemerdekaan ada ba-bah2 jang punja. Si Djuhro jang bodo tidak lagi bisa pikir, bagaimana nasti nja hidup dalam satu negeri jang adil dan makmur, lantaran jang terang, ke-adilan sekarang tjuma orang2 gede punja, bukan ruhajat punja hak.

LAPORAN
DARI
DAERAH BERGOLAK

„Pesta Proklamasi“
Negara Islam Indonesia
7 Agustus 1959

Tentara Nasional Indonesia sedang dalam posisi mengepung tempat kedudukan gerombolan dalam usaha mengembalikan keamanan maka tentara kita banjak mentjapai kemaajuan...
(Gambar: Istimewa)



Rapat Gelap digunung Sawal

SEMENTARA jutaan warga Indonesia dikota-kota sedang bersiap menjambut Ulang tahun Proklamasi kemerdekaan yang ke 14 yang sebagaimana diketahui telah dirajakan setjara chidmat dan meriah dimanmana segerombolan orang2 yang menamakan dirinja anggauta Darul Islam telah „merajakan“ pula hari ulang tahun „proklamasi apa yang mereka namakan Negara Islam Indonesia perlu ditjatat, bhw pada 1 Agustus '48 sepuluh tahun yang lalu, Kartosuwirjo, bekas tokoh pedjuang R.I. yang mendjadi anggauta Partai Sarikat Islam Indonesia (PSII) telah bertindak serong memberontak terhadap pemerintahan RI yang sjah yang pada waktu itu berpusat di Sumatra dengan nama pemerintah darurat Republik Indonesia dibawah pimpinan Sjafruddin Prawira Negara. Kalau kita mengenang sedjarah perjuang an kemerdekaan kita, maka akan bertemulah kita pada lembaran2 yg mentjatat ketjerobohan Belanda ketika Generaal Van Spoor dari pemerintah NICA memberikan komando mengadakan stoot ke Jogjakarta. Dengan demikian maka sobeklah kertas yang memuat perdjandjian R.I. — Belanda yang ditanda tangani dikapal Renville. Seluruh rakjat Indonesia bangkit marah dan mengadakan perlawanan gerilja dimanamana, sementara beberapa pemimpin ditangkap atau „menangkapkan diri“ kepada fihak Belanda. Sebelumnja Bung Karno telah memberi instruksi kepada Mr. Sjafruddin Prawira Negara yang kini berchlanat terhadap R.I., supaya memben-

tuk pemerintah darurat RI di Sumatra dengan Atjeh sebagai pusatnja. Dengan demikian terhindarlal hilangnya pemerintah R.I. dari muka bumi.

Ketjuali daerah Atjeh seluruh kota2 besar di Indonesia praktis sudah diduduki oleh serdadu2 Belanda, meskipun Belanda sendiri mempunjai kejakinan, bahwa sesungguhnya sebagian wilayah Indonesia masih berada ditangan kekuasaan pasukan2 gerilja didesa-desa. Tidak lebih dari garis lingkari 5 kilometer dari batas kota, tentara2 gerilja memegang kekuasaan mulak.

Inilah pula yang menjabarkan fihak Belanda tidak dapat berbua. lain ketjuali menjeturduji penjerahan kedaulatan kepada fihak RI, yang ternyata tidak dapat mereka telan begitu sadja seperti apa yang mereka duga semula.

Meskipun begitu, masih ada seorang putera Indonesia asli, bernama Kartosuwirjo berpendapat lain. Ia berpendapat bahwa dengan djatuhnya pusat pemerintahan RI di Jogjakarta, maka RI sudah tidak adalagi. Situasi inilah yang ia pergunakan utk didjadi dalih memproklamasikan Negara Islam Indonesia (N.I.I.) sebagai pemerintahan sambungan RI yang melakukan perlawanan terhadap Belanda. Tentu sadja perbuatan ini tidak dapat dibenarkan oleh siapapun djuga lebih2 oleh pahlawan2 yang sedang berdjuaug dimedan laga. Maka mulai pada saat itu, RI mempunjai beban yang lebih berat lagi, karena terpaksa menghadapi dua musuh, jaitu D. I.

dengan NII-nja dan Belanda dengan andjing2 NICA-nja.

D.I. MENARIK KEUNTUNGAN

Saat2 yang paling menguntungkan D.I. jaitu ketika Drs. Moh. Hatta yang pada waktu itu mendjabat sebagai Wakil Presiden merangkap Perdana Menteri, dengan Rasionalisasi. Ribuan patriot yang pada waktu itu sedang berdjuaug dengan ketulusan hati mereka, banjak yang merasa ketjewa, karena dharma bakti mereka bukannya mendapat penghargaan atau utjapan terimakasih, melainkan malahan tidak diakui, bahkan sendjata2 mereka yang dapat mereka rampas dari musuh harus diserahkan kepada fihak yang ditundjuk. Mulai saat itulah terdjadi perebutan sendjata diantara kita, jaitu antara tentara yang sjah dengan lasjkar lepas yang berdjuaug dengan dorongan sukarela. Kartosuwirjo telah mempergunakan kesempatan itu dengan baik sekali. Ia berhasil memanjing ikan di air yang sedang keruh, menampung lasjkar2 yang tidak puas dengan djandjiz yang muluk2, dengan mengatakan bahwa pemerintah Sukarno sekarang sudah bermain mata dengan Belanda. Tidak sedikit lasjkar2 yang semula berdjuaug dengan hebat dan mati2an melawan Belanda, mendjadi terpikat, dan mengadakan perlawanan terhadap RI. Beruntung sekali Djendral Besar Panglima Sudirman dapat menguasai keadaan, mengikat lasjkar yang tjera berai itu mendjadi satu potensi melawan tentara pendudukan.

Demikianlah kita tjuplik sedikit ri wajah dibelakang tabir timbulnja Negara Islam Indonesia „Kartosuwirjo“ yang diproklamirkan pada tanggal 7 Agustus 1948, bertempat di daerah pegunungan Priangan yang terkenal dengan nama Gunung Tjupu.

Tempat dimana NII diproklamasikan mereka namakan Mekahnja Darul Islam, dimana setiap tahun gembong2 D.I. berkumpul mengadakan selamatan atau pesta ulang tahun proklamasi.

Tempat ini terletak di daerah Garut dikaki pegunungan Galunggung yang rimbun tetapi amat subur.

Darul Islam Kartosuwirjo mengajani masa djajanja pada waktu2 pemerintahan RI dipegang oleh orang2 yang djustru bersimpati terhadap perjuangannya. Banjak sudah dokumen yang djatuh ketjangan fihak yang merwadjab yang memuat lijs hijam orang2 atau tokoh yang membantu gerakan ilegal tersebut. Sementara itu fihak asingpun telah mengulurkan tangannya membantu D.I. untuk menghantjarkan RI. Beberapa kali sudah disinjalin adalah kapal2 selam yang menjelundupkan sendjata, amunisi dan makanan melalui panjai selatan Djawa Barat. Djuga bukti2 tjukup kuat adanya fihak asing yang melakukan droppingen di daerah gerombolan.

Kekuatan D.I. merasa bertambah kuat setelah Overse Kahar Muzakkar bersama anak buahnja melarikan diri ke hutan2 Sulawesi Selatan, dan menjatakan diri sebagai bagian dari pasukan2 Negara Islam Indonesia. Ditambah lagi dengan pemberontakan PRRI dan Permesta baru2 ini, maka dapat dibayangkan, betapa mereka bersorak riang karena mengira bahwa saat2 menjusul tjdak lain adalah saat2 adalnja negara kesatuan Republik Indonesia.

DARUL ISLAM DAN UUD. 45

Dekrit Presiden Sukarno yg memerintahkan kepada seluruh rakjat Indonesia untuk kembali kepada djawa UUD 1945 merupakan suara geledek disiang hari bagi anggauta2 gerombolan DI. Dugaan meka akan terdjadi perpetjahan dalam tubuh RI kesatuan melese2 sama sekali, padahal saat itu sudah mereka tunggu2 dengan meliha2 adanja pertentangan yang tidak kundjung habis dikalangan partai politik, kalangan Parlemen dan Konstituante.

Maka menurut berita yang dapat kita terima dari daerah pedalaman, beberapa waktu yg lalu pemimpin2 gerombolan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia di Tjiamis telah mengadakan rapat didaerah gunung Sawal dan dalam rapat tersebut telah d'bitjarkan masalah kembali ke UUD 45 serta rentjana mereka apa yang namakan peringatan „Proklamasi Negara Islam Indonesia“ (21. 7 Agustus yang baru lalu).

Tidak didjelaskan, apakah dalam rapat tersebut hadir djuga Imam (presiden) D.I. Kartosuwirjo yang

belakangan ini tampak lebih banjak bersembunji dan berpindah-pindah tempat, karena intaian nonstop dari Angkatan perang kita. Tetapi djatakan, bahwa yang hadir dalam rapat tersebut antara lain Residen D.I. daerah Bogor Banten, Komandan TII Priangan Selatan, dan tokoh kuat DI. „menjeri pertahanan“ NII Par-tawidjaja.

Mengenai pembitjaraannya tentang kembali ke UUD 45 sebegitu djauh tidak diperoleh keterangan bagaimana keputusan pemimpin2 gerombolan DI tersebut. Tetapi dikabarkan lebih djauh, bahwa dikalangan pada anggauta DI banjak yg sudah tidak sanggup meneruskan perlawanan mereka lagi, lebih2 mengingat bahwa tjdjuan mereka bukanlah menentang pemerintahan yg berdasarkan UUD 1945.

Pesta Hari proklamasi yang setiap tahun setjara tradisional dilakukakan di „Mekah“ gunung Tjupu, terpaksa dibatalkan, oleh karena kegiatan gerakan operasi TNI. Sementara itu, berkat kegiatan alat2 negara kita didaerah Resimen 10 Garut yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Sudardjo, peringatan apa yang dinamakan „Proklamasi Negara Islam Indonesia“ didaerah Garut tidak dapat dilangsungkan.

Gerombolan ini telah benar2 menghadapi satu peristiwa yg membikin kotjar-katjir pasukannya, demikian beraja dari pedalaman mengatakan. Sebab hampir seluru Djawa Barat kini telah dilantjarkan operasi besar2an untuk menumpas gerombolan D.I. serta membersihkan dari sarang2 yang biasa dipakai utk tempat2 persembunjan.

Oleh karena itulah maka pesta Proklamasi tidak dapat mereka lakukan dengan semestinja. Maka djalan lain yang mereka tempuh guna mempeingati hari besar mereka jaitu dengan djalan melakukan penggarangan2. Masyarakat Garut umumnya, daerah Bajongbong khususnya, pada malam Djum'at mendjelang tanggal 17 Agustus 1959, tiba2 telah dikedjutkan dengan adanya penjerobotan segerombolan Darul Islam atas kampung Njalindung. Ini adalah untuk kesekian kalinya kampung Njalindung disatroni gerombolan.

Bajongbong terletak kira2 3 kilo. meter dari kota Garut kemudian terdengar sirene mengaung-ngaung tanda bahaya selama dua djam, mulai dari djam 23.30 sampai 01.30 tengah malam.

Dari Garut segera dikirim balabantuan tentara, jaitu dari Garnizun dengan mempergunakan Panzerwagen dan kanon. Pasukan bantuan TNI ini dipimpin langsung oleh Komandan Garut Kapten Ami, Hamzah. Menurut keterangan, daerah Bajongbong bukannya berada dibawah daerah kekuasaan Resimen 10 tapi dari pasukan Divisi, sebab daerah itu merupakan daerah perbatasan antara RI 10 dan RI 9.

KERUGIAN JANG DITIMBULKAN

Setiap kali terdjadi peristiwa sematjam itu, tidak ada fihak lain yg menderita, uji ketjuali rakjat desa sendiri. Sebelum bantuan TNI dari Garut datang, gerombolan terror DI tsb. masih sempat melakukan perampokan2 dan pembakaran atas 10 buah rumah rakjat djelata, sehingga menimbulkan kerugian sebesar Rp. 100.000.

Segera fihak TNI melakukan penjerangannya dengan sendjata2 berat sehingga gerombolan terror tidak dapat berdjaja dan segera menghilang dimalam kelam kearah Barat dan Timur.

Hari Djum'at yang baru lalu dikantor Sosial Garut telah dikirimkan sedjumlah sumbangan yang berupa bahan makanan dan pakaian kepada para korban keganasan D.I. itu, akan tetapi menurut laporan yg kita terima, sumbangan itu masih djauh daripada mentjukupi.

Fihak tentara dari Resimen „Galuh“ dalam menghadapi apa yang dinamakan peringatan „Proklamasi Negara Islam Indonesia“ serta sekaligus menghadapi hari Ulang tahun Proklamasi 17 Agustus, sedjak permulaan bulan Agustus yg lalu telah melantjarkan operasi2nja setjara besar2an, yang ditundjukkan kedaerah gerombolan yang berada didaerah RI 11. Hingga saat ini dan mungkin akan berlangsung sampai 1 bulan, operasi2 pembersihan terhadap gerombolan DI itu masih belum diketahuhi hasil2nja. Hanja menurut keterangan2 yang dapat kita kumpulkan, bahwa operasi tersebut telah berhasil mengagalkan rentjana gerombolan DI untuk mejajukan peringatan „Proklamasi“ tersebut telah berhasil mengagalkan penjerobotan2.

Djuga RI 10 „Guntur“ mendjelaskan kepada kita, bahwa mereka th memasang randjau2 dikomplex gunung Guntur. Disamping itu djuga kini sedang dilakukan operasi yang djuga diudjukan untuk menghantjarkan gerombolan didaerah RI Guntur.

Operasi Guntur ini selalu merupakan operasi landjukan dari operasi2 terdahulu, yang djuga dimaksudkan untuk menggagalkan rentjana DI untuk merajakan peringatan „Proklamasi 7 Agustus“.

Biasanja didaerah Garut dan daerah Gunung Galunggung merupakan tempat2 dimana perajaan ulang „Proklamasi NII“ dilangsungkan setjara besar2an. Tetapi kini, oleh karena kegiatan alat2 negara kita, maka tidak terlihat tanda2 adanya perajaan dikedua daerah tersebut di atas.

Dengan demikian, fihak Darul Islam tidak dapat melangsungkan pesta perajaan ulang tahun proklamasi „negara“ mereka setjara terang2an seperti tradisi mereka ditahun2 yang sudah melainkan hanja dengan selamatan ketjil2an dari hasil rampokan, ditempat-tempat yg tersembunji.

Titien Sumarni

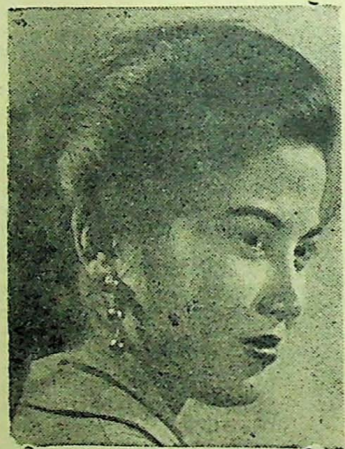
(Oleh: Pembantu MM)

MINGGU ini masyarakat pengemar lajar putih dibikin melompong lagi oleh perbuatan unik dari „bekas” bintang film Indonesia yang pernah mempunyai banjak pengemar, yaitu Titien Sumarni putri Parahiangan yang terkenal ketjantikannya.

R.A. Titien Sumarni, seorang putri asal Sukabumi telah kawin dalam usia yang sangat muda dengan tokoh film R. Mustari Pasangan Tiun-Mustari ini berhasil mempunyai seorang anak laki2 yang dinamakan Tomy, tetapi tidak lama setelah lahir nja sang djabang baji, Titien yang se belumannja itu memang mudah tertarik oleh kegantengan laki2 yang berdempet tebal, segera tertempel olehdon juan kaliber gede, bekas kepala daerah Minahasa yang tampan Saerang Perhubungan dengan Saerang yang sekarang mendjadi buron APRI ini sudah demikian reketnja, meskipun pada waktu itu ia belum bertjerai dengan Mustari. Titien — Saerang yang kaya raya karena hasil barter kopra, soringkali kedapatan menginap disatu hotel di Makassar, di Surabaya bahkan setjara menjolok sekali sering bersama di depan umum. Apakah ini yang menjebakkan petjahnja pasangan Mustari-Titien? Orang2 yang dekat dengan dunia film masih dapat mentjeritakan hal2 yang tidak pantas dituturkan dalam madjalah ini, dari segala salah tingkah bintang film Titien Sumarni.

Hanja seorang laki2 yang buntu pikiran bisa menerima Titien sebagai seorang isteri yang ideal selama ia masih berketjimpung dalam dunia show. Belum lagi kering ludah orang membitjarakan affair Titien-Saerang, kembali bintang film ini berhasil memikat seorang bupati yg tjukup umur, malah telah melangsungkan pernikahan mereka. Mulai saat itu Titien Sumarni mendjadi istri kedua dari R. Subiakto, seorang bupati yg sudah beristeri dari satu kota di Djawa Timur. Orang mengira, bahwa perkawinannya dengan prijaji Djawa ini akan dapat berlangsung lama, tetapi kenyataan membuktikan sebaliknya. Sementara bintang2 film, dibukota bersama Angkatan Perang mengadakan berbagai pertunjukkan diberbagai daerah, Titien Sumarni djuga tidak mau ketinggalan tampil sebagai to-

Tokoh wanita yang penuh dengan persoalan dan rahasia, bekas bintang lajarputih yang banjak menderita du-ka....



R.A. Titien Sumarni : bekas bintang film yang namanja selalu terlibat dalam kehebohan....

koh yg turut aktif dalam pengumpulan uang. Saat itu ia sudah berulang kali didesas-desuskan mengenai tindak-tanduknja yang tidak terpuji, lebih2 ketika ia terpkat lagi oleh seorang pemuda remadja berusia 23 tahun, seorang pemborong dari Bandung. Itulah sebabnja maka Titien yg „bosenan” ini lantas melepaskan diri dari ikatan sang bupati, untuk mengedjar pemuda jag tebal dompot ini. Akan tetapi pemuda remadja ini bukanlah laki2 yang terlalu bodoh untuk begitu saja mau kawin dengan orang semajam Titien Sumarni. Segera setelah bosan, ia menghilang dari samping Titien yang sudah mengandung dan melahirkan anak yang tjuma dirawat selama tiga hari kemudian meninggal dunia.

Oleh karena merasa dirinja tertipu oleh pemuda yang baru berusia 23 tahun ini, maka Titien yang sudah tiga kali kawin dan berusia 27 tahun telah mengadakan kepada polisi Bandung tentang perbuatan pemborong Moch. A.J. yang dikatakan tidak bertanggung djawab.

Titien Sumarni memajukan pengaduannya itu kepada Kepala Reskrim Inspeksi Priangan dan Kepala Seksi Susila dengan disaksikan oleh para warawan, yang dengan seizin Titien dbolehkan mengikutinja.

LATAR BELAKANG PENGADUAN

Sebagai latar belakang pengaduannya, Titien Sumarni mengisahkan saat permulaan ia berkenalan dengan pemborong M.A.J. jaitu 23 tahun yang silam, ketika ia masih berumur 4 tahun dan M.A.J. itu menginap dalam hotel kepunjaan nenek Titien di Surabaya. Sedjak waktu itu perhubungan baik sadja.

Tapi dalam bulan September 1958 waktu Titien masih hidup rukun dengan suaminya Subiakto, Bupati Djombang, maka tjumbu-raju dan djangdi muluk M.A.J. telah mengganggu bahtera perkawinan tsb, sehingga Titien mengandung dan memin'a tjerai dari suaminya.

Mula2 suaminya menolak mentjerikannya karena Titien sedang mengandung. Tapi baru sesudah Titien menjelaskan, bahwa kandungannya itu bukan dari suaminya melainkan dari orang lain, maka tgl. 14 Mei 1959 surat talak djatuh.

Menurut Titien, M.A.J. pernah menerangkan dimuka Pengadilan Agama Surabaya, bahwa ia sebagai seorang djantan akan bertanggung djawab atas segala perbuatannya, asal Titien ditjerai dulu oleh suaminya.

Titien kemudian menetap di Sukabumi, di Hotel Merdeka. Pada tgl 21 Djuni 1959 Titien melahirkan seorang baji perempuan yang diberi nama Tina di Sukabumi. Tapi baji itu 3 hari kemudian meninggal.

Setelah l.k. 100 hari menunggu2 dengan sia2 akan penepatan djandji M.A.J., maka pada tgl. 17 Agustus Titien pergi ke Bandung, kedjalan Dr. Sukimin, jaitu tempat tinggal M.A.J. Waktu itu dirumah itu sedang banjak famili M.A.J.

Oleh karena M.A.J. tidak keluar sadja, maka Titien memasuki rumah tsb dan mendesak supaya dirinja „diberesin” sadja. Tapi M.A.J. atjuh tak atjuh, malahan menawarkan minuman kepada Titien.

Karena tidak berhasil sadja maka hari kemarinnja pula Titien meninggalkan rumah M.A.J. dengan maksud hendak mengadu kepada polisi. Tapi karena pikiran sedang kusut sehabis menangis dan karena

(Bersambung ke hal. 29).

kisah iseng manusia



MENTJARI BEAJA SEKOLAH

MEMANG betul kalau orang mengatakan bahwa djaman ini adalah djaman yang susah serba berabe. Tidak sadja harga gula atau harga kain yang meninggi, alat2 sekolahpun kini harganya menandjak sampai gunung Himalaja, ibarat roket, tak terbeli. Mendingan sekolah djaman dulu darj pada sekolah djaman sekarang. Banjak orang tua yang mengeluh karena tidak dapat membelikan alat2 sekolah dan membajar uang sekolah yang makin tahun makin djedjeg tinggi harganya. Banjak Murid2 sekolah yang kini berusaha sendiri untuk bisa melandjutkan sekolahnja. Didua kelurahan Muljadi Srud, Kapanewon Bambanglipuro Bantul, Jogjakarta, anak2 sekolah SR, SMP bahkan sebagian ada djuga yang SMA-nja, terpaksa mereka hari libur dan minggu pada „mbarang djatilan” dan rejoy. Sedang pendapatannya, oleh anak2 tersebut dipergunakan untuk beaja sekolah dan membeli alat2nja. Mudah2an sadja pemerintah tidak menghapus menghilangkan sekolah2.

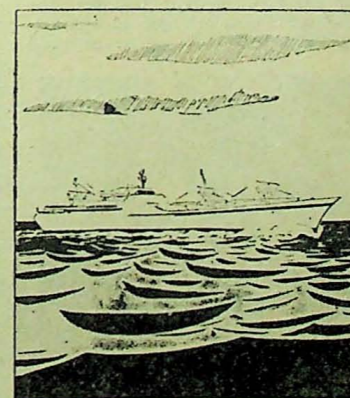
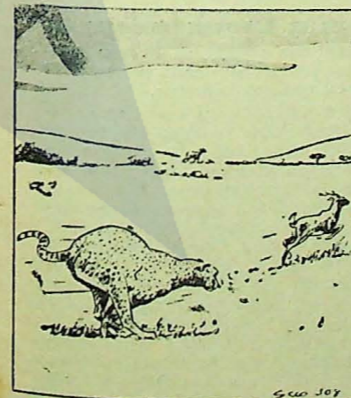
SALAH SANGKA

SALAH sangka memang bisa bikin sial. Pengendara betjak Pitono dengan tidak diketahui bagaimana gerak-geriknya sehingga bisa menerbitkan salah sangka. Jang terang Pitono tahu2 menghampiri Nj. S. isteri seorang anggota polisi „Perintis” sambil berkata „Mari dik. saja antar ke Karangrembang”. Nj. S. jang mengetahui bahwa Karangrembang itu tempat para wanita „Tunas susila” kontan merasa tersinggung nama baiknja dan lapor kepada suaminya jang tempatnja tak djauh dari tempat Pitono jang lantjang mulutnja itu begitu rupa hingga sang Perintis naik darah dan lalu mendjotos Pitono hingga menggeletak ditanah. Beberapa djam kemudian sebuah asrama dimana Perintis S. tinggal telah diserbu oleh puluhan tukang betjak jang rupanja akan menuntut balas atas perbuatan Perintis S. terhadap rekannja itu. Akhirnya dengan kedatangan alat2 negara lainnja urusan dapat diselesaikan dengan tiada menerbitkan sesuatu hal jang tidak diinginkan. Kejadian itu terdjadi didekat Pasar Djohar Semarang.



TAHUKAH SAUDARA? BAHWA

Oleh: SCIO



DI India dan neger2 lain di Asia Selatan binatang yang dinamakan Chitah, sebangsa matjan tutul, dipakai untuk berburu sedjak berabad2 lamanya? Chitah ini ketjepatan larinja ada 75 ml tiap2 djam. Mula2 binatang ini ditangkap dlm. keadaan liar, kemudian mendapat didikan serta didjinakan seperti orang mendjinakan andjing dalam waktu 6 bulan. Untuk berburu, maka Chitah lebih bagus daripada andjing kata orang2 India

AMERIKA Serikat kini sedang membuat kapal dagang yang bertenaga atom? Nama kapal ini ialah Savannah, jang akan merupakan kapal dagang atom pertama didunia. Pelunjtjurrannya keair ditetapkan kira2 tahun 1960 nanti, djadi setahun lagi. Ketjepatan kapal menurut ahli ditaksir 35 knot sedang kekuatan belajar sebelum mengisi bahan bakar baru ada 3.5 tahun. Sungguh hebat perkembangan atom sekarang

URAT2 dan oto2 itu menurut para ahli adalah sumber panas badan manusia? Hal ini tidak diketahui orang, tetapi kenyataan menunjukkan bahwa panas jang ada dibadan manusia itu bersumberkan pada urat2 dan oto2. Kalau panas jang pada urat2 dan oto2 ini dipergunakan untuk memanasi air, maka panas itu bisa membuat air beku mendjadi mendidih. Suatu sumber panas jang bukan ketjil artinja, bukan



Asuhan Nj. Ali Oerip

Dengan lulusnja sedjumlah dokter2 dari Sekolah Tinggi Kedokteran di Djakarta baru2 ini, yang diantaranya terdapat 21 orang dokter wanita, minggu ini M.M. memuat buah pikiran nj. dr. H. Soebandrio.

Sebagaimana djuga diharapkan oleh penulis, begitu pula masyarakat mengharap supaya waktu2 terluang dari wanita2 terpeladjar diisi dengan pelbagai matjam yang dapat dirasakan manfaatnya oleh umum.

- Inilah kata-kata mu-tiara tentang salah satu sudut yang penting dari kehidupan wanita sardjana. Kaum wanita terutama sardjana wanita harus menunjukkan dan membuktikan bahwa mereka dapat tjakap

Kewadajiban sardjana wanita Indonesia

(Oleh: Dr. Hurustiati Subandrio)

ANTARA sardjana2 wanita dari kebanyakan negeri telah diadakan perhubungan yang erat. Perhubungan ini telah menjelmakan organisasi yang disebutkan Internasio-

nal Federation of University Woman. Sekali tiga tahun Federasi Internasional ini mengadakan konferensi yang dihadiri oleh sebarang mungkin sardjana wanita dari semua benua



Dr. Hurustiati Subandrio dengan seni musik : tampak ia sedang memberi introduksi ketika Indonesia dikunjungi seorang pianis Amerika Serikat kenamaan Andor Foldes
(Gambar : Istimeua)

didunia ini. Konferensi yang terakhir diadakan pada tahun 1956 di kota Paris, dan tahun ini konferensi diadakan di kota Helsinki dinegeri Finlandia. Sajang, bahwa kita tahun ini tidak mampu untuk mengirim utusan kekonferensi di Helsinki itu, yang akan dilangsungkan dalam bulan ini djuga. Biasanya besar sekali manfaat dari konferensi itu bagi para pengundjung, karena selain daripada hal2 yang mengenai khusus organisasi dipetjahkan pula soal2 yang mengenai masyarakat umumnya.

Disanalah setiap pengundjung dapat memberi sumbangan pikiran, karena dapat ikut serta dalam kelompok2 perundingan mengenai berbagai soal yang disukai.

Begitu pula sebagai akibat dari perundingan itu dapat kita melebarkan pandangan kita dan memperbaiki pendapat kita. Djadi sajang sekali kita kali ini tidak dapat ikut serta untuk bersama2 dengan sardjana wanita dari lain negeri memetjahkan bermatjam2 soal yang penting bagi kehidupan kita.

MENTJARI HIBURAN BERMANFAAT

Sardjana wanita di Indonesia tidak luput terlibat dalam bermatjam2 masalah kemasjarakatan.

Kita hidup dalam suatu masyarakat yang untuk sebagian kita bentuk sendiri, dan sebaliknya yang telah mewujudkan kita. Akan tetapi sebagai sardjana wanita, kita berkewadajiban untuk ikut serta mempengaruhi pembentukan masyarakat Indonesia. Kita dapat dikatakan pembawa2 kebudayaan dan harus pula mempengaruhi kebudayaan Indonesia yang sedang tumbuh itu. Tjara hidup kita harus diatur sedemikian rupa sehingga memberi bekas kepada tumbuhnja masyarakat Indonesia umumnya. Untuk menyebutkan suatu misal dari tjara hidup ini capallah kita mengumpamakan seorang sardjana wanita yang setiap malam untuk hiburannya menonton bioskop. Seorang demikian tidak akan memberi pengaruh kepada kebudayaan masyarakat kita, oleh karena tjara mempergunakan waktunya yang terluang hanya menonton bioskop saja. Tjara2 sempurna untuk mentjari hiburan yang bermanfaat bagi kita dan masyarakat ialah kalau kita memperhatikan kesenian, seni tari, seni lukis, seni njanji, seni musik,

seni drama. Sedang memperhatikannja, kita djuga dapat memberi petunjuk2 bagi perkembangan kesenian Indonesia, pula kita ikut memberi sokongan guna penghidupan seniman dan seniwati itu. Atau kita mengambil sebagai hiburan batjaan bermatjam buku dan madjalah guna menambah pengetahuan kita yang pula dapat disumbangkan kepada masyarakat. Kita dapat pula bersama2 mendengarkan tjeramah2 yang disusun pula dengan perundingan dan perdebatan, sehingga dengan djalan begitu dapatlah terbentuk pendapat yang sehat dikalangan pembatja. Atau pula sardjana wanita berkewadajiban untuk memberi tjeramah yang berfaedah dilapangannya masing2. Begitulah tjara hidup seseorang dapat memberi pengaruh yang besar kepada masyarakat. Ini hanya suatu misal yang sederhana saja dalam tjara hidup ialah mengisi waktu yang terluang. Dalam hal ini para sardjana wanita dapat memilih, karena mereka berpendidikan tinggi, maka mereka lebih mampu untuk mengadakan pertimbangan2 yang tepat.

WANITA MAKIN MADJU

Belumlah kita lagi membitjarkan sepak terdjang seorang sardjana wanita dalam lapangan keahliannya masing2. Para wanita yang telah berpuluh2 tahun beladjar, ialah rata2 dua puluh tahun sedjak katjinja, dan yang pada akhirnya berhasil untuk memperoleh idjazah yang puhabisan, tidaklah dengan mudah akan idam-idamannya itu. Walaupun mereka mengindjak dunia perkawinan, namun mereka masih akan tetap meneruskan pekerdjaannya, baik di kantor maupun dilapangan pendidikan, pemeliharaan kesehatan, dibadan penjelidikan dan lain2nja. Hampir

hidalah bidang pekerdjaan yang mempergunakan tenaga2 ahli yang berpendidikan tinggi, dimana para wanita Indonesia baik yang belum maupun yang telah kawin, tidak bergerak dilapangan perekonomian, dilapangan djurnalistik, dilapangan teknik, dilapangan kehakiman, dilapangan kedokteran, dilapangan perguruan tinggi dilapangan penjelidikan sosial, dan lain2nja. Dan dalam masing2 lapangan mereka merasakan kewadibannya yang berat untuk menghasilkan pekerdjaan yang sebaik2nja. Kini rakyat Indonesia telah sekian kemadjuannya, sehingga sardjana2 wanita diberbagai lapangan itu bukan asing lagi. Mereka tetap maju, dan djumlah antara mereka yang tampil kemuka makin lama makin bertambah. Pula lapangan yang mereka indjak makin lama makin banyak. Tiadalah segan2 mereka mengerdjakan bermatjam2 tugas yang dahulu hanya dikerdjakan oleh para prija saja. Dalam melakukan kewadibannya adalah sama sekali terasa persaingan dengan kaum prija. Mereka selalu bantu membantu, kadang2 suatu pekerdjaan lebih mudah dikerdjakan oleh seorang wanita, kadang2 oleh seorang prija, walaupun lapangan pendidikannya sama.

ANTARA SUAMI ISTRI

Demikian dalam zaman pembangunan ini, dimana semua tenaga ahli harus dikerahkan, besar sekali peranan yang dipegang oleh ahli wanita. Dalam zaman ini kita masih sangat menderita akan kekurangan tenaga ahli. Dimana2 diadakan rentjana itu sering kali kita bertanya : siapakah yang akan menger-

djakannya ? Dari manakah kita mendapat tenaga yang tjakap dan ahli ? Tidak hanya untuk menempati djabatan itu saja, tetapi untuk menempatinja dengan success dan hasil yang sebesar2nja. Kadang2 kita berputus asa, karena seolah-olah tidak dapat menemukan tenaga yang tjakap dan berpengalaman. Maka tenaga baik prija, maupun djuga wanita yang tjakap dan berpendidikan tinggi besar sekali nilainya dalam masyarakat kita yang sedang mengalami pembangunan ini. Oleh karena itu tidak ada tempat dalam masyarakat kita untuk persaingan antara prija dan wanita. Semuanya mereka saling bantu-membantu dan saling tolong-menolong guna menunaikan tugasnja untuk bangsa dan negara. Tidak itu saja. Mereka djuga saling menolong dalam menguruskan rumah tangganya. Mereka, suami-isteri, bersama-sama mentjari nafkah guna keperluan seluruh keluarganya.

DJUGA PEKERDJA2 WANITA

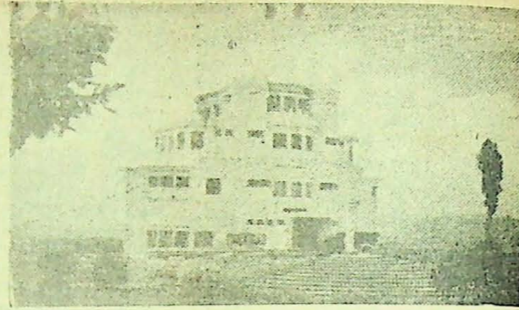
Pembiajaan anak2 menjadi beban bersama dan bersama2 mereka membereskan segalanya, bersama2 antara suami dan isteri. Inilah yang sebaiknya. Inilah yang akan menjelmakan pada akhirnya masyarakat adil dan makmur. Hanya dalam masyarakat bordjuis para wanita bergantung kepada para prija dalam perekonomiannya. Bilamana ekonomi keluarga diperlengkapi bersama-sama, maka keadilan dan kemakmuran dalam masyarakat lekas tertjapai. Tetapi bilamana para wanita terlalu bergantung kepada usaha perekonomian para prija maka ini menimbulkan excess2 yang tidak dikehendaki. Karena salah satu dapat lebih mudah menjelewang dalam mempergunakan kekuasaannya. Salah satu dapat menjalah gunakan kekuasaannya.

Demikianlah uraian saja sekedar mengenai salah satu sudut yang penting dari kehidupan wanita sardjana. Kehidupan itu untuk sebagian besar terdiri atas pekerdjaan yang dilakukan dalam tempat bekerja diluar rumah, dikantor maupun ditempat2 dinas lainnya. Inilah karena antara djumlah wanita sardjana yang terlebih banyak meneruskan pengabdianja dilapangan pekerdjaan diluar rumah itu. Disana mereka dengan sungguh2 melakukan kewadibannya, karena dipelbagai lapangan mereka masih merupakan pionier. Mereka masih merasa dirinya diudji oleh masyarakat, oleh pekerdja2 lainnya, kaum prija, dan mereka harus membuktikan bahwa mereka dapat tjakap dan sungguh2 melakukan tugasnja. Tentu tidak hanya sardjana wanita saja yang berkewadajiban demikian. Djuga pekerdja2 wanita lainnya harus menunjukkan kesungguhan itu. Akan tetapi lebih2 hal ini harus diperlihatkan oleh sardjana wanita, karena pada mereka keahlian ini harus lebih besar pula.



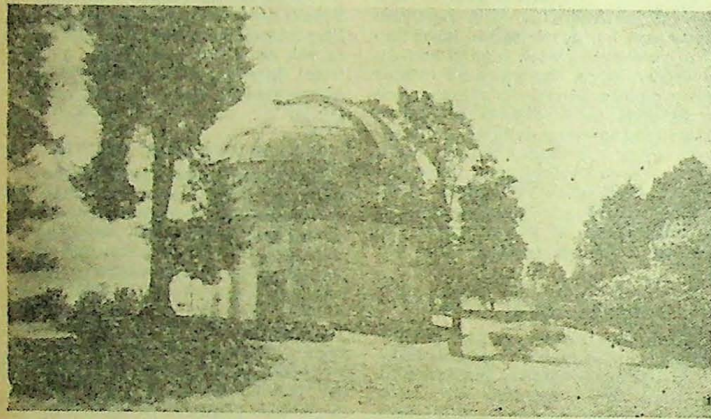
Dikalangan wanita dan kegiatannya Dr. Hurustiati Subandrio selalu ada (nomor dua dari kanan) : duduk paling kiri ialah Nj. Baird isteri direktur ICA dengan pakaian Indonesia

Beribmasja ke Lembang



Kupel peneropong bintang Bosscha di Lembang : kalau minggu banjak di-kundungi orang terutama pelajar putri dan pria

(Gambar : Istimeva)



Gedung Bumi Siliwangi di Bandung : termasuk kompleks PTPG di jalan Setiabudi, jalan raya menuju ke Lembang . . .

(Gambar : Istimeva)

dan Tangkubanprahu

TERUTAMA sekali penduduk Bandung mengetahui kemana mereka akan bertamasya kealam pegunungan dengan bersuka ria. Kota Lembang biasanya jadi tujuan mereka. Karena hawa Lembang lebih dingin daripada kota Bandung. Lembang banjak dikundungi para pelantjong, apalagi pada hari minggu banjak sekali yang datang sekedar untuk melepaskan lelah dari kesibukan pekerjaan sehari-hari. Bagi para pelajar dan mahasiswa Lembang adalah tempat menghibur diri dari pemerasan otak pelajaran sekolah. Lembang adalah sebuah kota kawedanan dan tingginya dari permukaan laut kira-kira 1430 meter, sehingga dingginya lumajau djuga. Djalannya dari Bandung ke Lembang terus menanjak dan ramai sekali, dengan kanan kirinya pemandangan indah

dibiiasi oleh gadis-gadis Priangan yang manis-manis. Banjak kendaraan bermotor yang naik turun, apalagi pada hari minggu, karena banjak orang berkunjung ke Karang Setra atau menuju ke kota Lembang.

LIHAT BINTANG

Disepandjang jalan kita akan melewati, mula-mula Taman Hiburan yang indah Karang Setra yang terkenal dengan kolam renang yang terbesar di seluruh Indonesia. Sesudah ini kita akan melewati sebuah gedung yang

indah bentuknya dan bertingkat, yaitu gedung "Bumi Siliwangi", yang djaman dulu terkenal dengan nama Villa Isola, sebuah villa yang mewah yang para pengundujungnya kebanyakan terdiri dari kaum kaya sadja. Kini gedung ini dipergunakan dan dimasukkan dalam kompleks Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (P.T.P.G.). Selain itu kita djuga akan melewati sebuah kompleks bangunan gedung-gedung yang dipergunakan oleh Akademi Zeni Angkatan Darat

yang uniform mahasiswanja sangat gagah dan simpatik itu. Disepandjang jalan banjak orang berdjualan buah-buahan, djagung rebus dan tanaman2an. Sebelum kita masuk ke kota Lembang, ada djalan yang menjimpang menuju ke tempat peneropongan bintang. Terkenal dengan nama Bosscha, menurut nama yang pertamakali mendirikan yaitu Bosscha seorang bangsa Djerman. Baiklah kita singgah ketempat peneropongan ini. Bosscha letaknya diatas bukit yang

- Tentang kawah Ratu dan kawah Do-mas yang mempunyai kisah2 mengerikan
- Didjalan yang naik ini banjak pemandangan gadis2 Priangan

Itulah Kawah Ratu yang merupakan salah satu kawah Tangkubanprahu yang terbesar : tampak asap ketjil mengepul dengan lelehan lahar panas. Pemandangan disini indah sekali (Gbr. : Istimeva)



luas dengan kanan-kirinya tampak pemandangan yang indah. Untuk masuk ke tempat ini harus minta izin terlebih dulu. Dalam ruangan peneropong yang besar ini terdapat beberapa alat peneropong besar ketjil. Yang terbesar pandjangnya 11 meter dan termasuk alat peneropong yang terbesar diseluruh Asia Tenggara. Selain itu ada yang pandjangnya 7, 4, dan dua meter. Yang dua meter ini untuk melajani umum bila ingin melihat bintang. Ada sebuah teropong lagi yang gunanya untuk mengukur waktu. Teropong Bintang Bosscha tidak sadja penting gunanya untuk kepentingan pelajaran, penerbangan dan mengukur waktu, tapi djuga penting untuk penjelidikan "antar planet".

Air terdjun yang rimbun dengan daun2an terdapat di desa Maribaja : airnya dingin sekali. Tempat disini amat romantis karena dikanan-kiri air terdjun itu ditumbuhi pohon-pohonan yang rindang dan merupakan hutan lebat (Gbr. : Istimeva)



MANDI AIR PANAS

Kita terus menuju Lembang. Seperti kota2 lainnya kota Lembang djuga terdapat pasar, kantorpos dan toko2. Tapi yang lebih terkenal ialah adanya sebuah hotel yang besar dan mewah, namanya ialah hotel Lembang atau biasa disebut "Grand Hotel". Kalau kita baru pertamakali bermalam di hotel ini malammnya akan merasa dingin sekali. Saudara tak usah takut mandi, karena djuga disediakan air panas. Kadang2 pada malam hari, hidung kita akan tertusuk bau yang tidak enak dan memuakkan. Bau ini adalah zat belerang yang berasal dari kawah Tangkuban Perahu. Pada minggu pagi, hotel ini penuh sesak dikundungi para pelantjong. Ada yang

TELAGA SITU UMAR

Selain itu ada tempat lain yang perlu kita kundungi, yaitu sebuah telaga yang letaknya dibelakang hotel tersebut. Namanya telaga Situ Umar. Di telaga ini banjak ikan-ikan yang senggadja dipelihara. Para pelantjong dapat bermain2 perahu sam bil mantjing. Di tepi telaga ada taman2nya yang diselubungi dengan pohon-bunga2an beraneka warna. Bagian selatan tampak menjulang sebuah bukit, dimana teropong bintang terletak.

Dipasar banjak kita djumpai orang berdjualan djagung rebus yg manis rasanya dan buah2an, terutama buah apokat yang harganya murah sekali. Yang paling besar kira-kira harganya antara Rp.0,50,- Rp.0,75.

Sekarang marilah kita menuju kebagian timur. Kira-kira 3 km dari Lembang terletak pemandian air panas didesa Maribaja. Djuga kita dapat melihat air terdjun disini. Pemandian air panas ini sangat berfaedah bagi kesempatan.

Terutama untuk menghilangkan penyakit kulit, entjok (rheumatik) atau lumpuh. Kita dapat berendam berdjam2 menurut kesukaan kita. Air panas ini mengandung zat belerang yang bila kita tjiptip rasanya pahit sekali.

Kesemuannya tempat2 tamasya tersebut dapat ditjapai dengan kendaraan bermotor apa sadja, karena djalannya beraspal dan terpelihara dengan baik.

Itulah kota Lembang dengan tempat hiburan disekitarnya, yg sering pula dipakai konperensi2.

DJANGAN TAKUT BELERANG

Marilah kita menengok sedjenak kegunung Tangkubanprahu. Dari Bandung tampaknja gunung ini seperti perahu yang terbalik, sehingga tampak puntjaknja tidak runtjing seperti gunung2 lainnya, melainkan datar lebar. Suatu tanda bahwa kawahnja sungguh lebar sekali. Itulah sebabnja gunung ini dinamakan gunung Tangkuban Perahu. Jaitu perahu yang menangkub (terbalik).

Kira-kira djauhnya dari kota Bandung ada 27 km. Djalannya beraspal litjin dan terpelihara baik. Djalan yg baik ini tidak sadja hanya pada sebagian djalan yang menuju kegunung itu bahkan sampai ketepi kawahnja tetap beraspal.

Oleh karena itu tidak heranlah kalau banjak dikundungi para pelantjong.

Gunung ini adalah sebuah gunung berapi yang masih bekerja dan pernah meletus dengan hebat pada tahun 1910. Selanjutnja hanya merupakan letusan2 ketjil seperti pada tahun 1935. Meski pun sesudahnya ini, gu-

itu tidak menundukkan letusan hebat seperti yg pernah terjadi, namun kemungkinan menundukkan masih tetap ada. Oleh karena itu senantiasa dijaga oleh Djawatan gunung berapi.

Dari jauh tampak pintu gerbang dari sirih jalan menjempang menudju kegunung tersebut, dan yang lain menudju ke Subang. Dipintu gerbang ini ada pendjaga-an untuk menarik pajak setiap pengundjung yang memakai kendaraan bermotor. Pajak masuk antara Rp. 2,50, sampai Rp. 15,— menurut djenis kendaraan bermotor tersebut. Dari sini kurang lebih djauhnya empat km. dari puncak kawah. Djalanja makin menanjak tinggi dan berliku. Kanan kiri jalan hanjalah hutan lebat jaitu hutan belantara yang sengadja tidak datur oleh Djawatan Kehutanan seperti hutan lain. Tampaknya hutan ini gelap sekali dan sangat rimbun, sehingga tidak ada sinar matahari yang menembus dalam hutan itu. Pohonnya sangat besar dan segala macam tumbuhan menambah para pelantjong yang mempergunakan kesempatan ini untuk berdjalan kaki sambil bernjanji untuk memetjah kesunjan dalam hutan itu. Mereka bahkan merasa kaum sekali melihat hutan pegunungan yang seperti raksasa itu.

MASUK HUTAN

Kagum akan keindahan alam Indonesia. Kagum akan kekayaan tumbuhan dan hewan air kita. Kita dalam hutan ini harus berhati-hati. Bukan karena ada binatang buas tetapi karena banyak tikungan yang sangat runtu-jing, sehingga kita tidak dapat melihat bila ada kendaraan yang datang dari arah muka kita. Selain itu diselingi bau

yang memuakkan sekali. Bau ini tak lain ialah bau zat belerang yang berasal dari kawah. Bagi mereka yang tidak kuat dan baru sekali itu tentu akan muntah. Tapi tidak apa. Makin dekat kawah ketepi kawah yang besar. Kendaraan dapat diparkir ketepi kawah ini, jaitu kawah Ratu yang terbesar. Garis tengahnya hampir kira-kira 3 km. Sungguh besar bukan? Bila kita merasa haus atau lapar djangan kuarir. Di ketepi kawah ada restoran yang komplit. Mau bestel mie panas, ada. Limun ada. Nasi rames ada. Jang tidak ada hanjalah es. Di sini es tidak laku karena hawanja sangat dingin.

Di Tangkuban Perahu terdapat beberapa kawah yang besar. Antaranya kawah Ratu yang terbesar dan selalu mengeluarkan asap ketil dan lelehan. Lahar panas, kawah Upas, kawah Siluman dan kawah Domas. Selain itu djuga terdapat beberapa kawah ketil yang masih berbahaya, karena adanya gas rajun yang memapikan yang berasal dari kawah itu. Kaw besar-pun ada yang mengeluarkan gas, oleh karena itu para pengunjung dilarang turun kekawah yang melelehkan lahar dan asap. Didekat kawah upas ada pos pendjagaan dengan alat seperti Seismograaf untuk memeriksa tekanan pada kawah Ratu bila kemungkinan akan timbul bahaya letusan. Kita dapat mengelilingi kawah Ratu dulu baru kemudian kawah Upas. Bagi mereka yang tidak kuat naik, djangan menjaja untuk mengelilingi kawah. Untuk mengelilingi kawah Ratu sadya diperlukan waktu kira-kira tiga djam. Mula kita melwati kawah Upas, kemudian kita naik ke batu yang sangat tinggi dan susah didaki, sebab hujan. Ketika kita naik pada batu

ini harus berhati-hati benar. Sebab salah kita bisa terpelesep dan djatu kedalam kawah Ratu. Setelah kita dapat mendaki batu itu, kita masuk dalam hutan yang lebat sekali. Hawanja makin bertambah dingin.

Setelah menembus hutan kita akan sampai lagi pada pendjagaan. Disini djuga ada restoran, bahkan pakai lampu listrik pula. Setelah kita mengaso sedjenak, marilah kita menengok kota Bandung dan Lembang dari atas bukit. Dari sini kita akan dapat melihat kota Bandung yang tampak gedungnya sangat ketil dan seolah-olah berdekatan sekali. Jang lebih indah lagi kalau ada bagian yang tertutup dan ada jang disinari matahari, dimana lembah tampaknya seolah-olah seperti permadani keemasan tampaknya.

KEKAWAH DOMAS

Sekarang marilah kita meninjau kawah lain, jaitu kawah Domas. Kira-kira djauhnya dari kawah Ratu ada 1 km. Djalanja terus turun dan sangat litjin. Disini djuga melalui hutan yang lebat, tetapi tidak melalui batu. Namun kita harus berhati-hati karena djalanja litjin sekali. Kalau sampai terpelesep bisa djuga ter-guling turun. Sampailah kita ditepi kawah Domas dengan suaranya dari dalam kawah sangat dahsyat. Apakah suara yang dahsyat itu? Baiklah kita turun kekawah. Disini kita boleh turun karena tidak begitu berbahaya, tapi kemungkinan adanya gas masih tetap ada. Suara gemuruh makin dekat sadya, tapi kita belum dapat menerka suara apa itu. Sampailah kita pada batu padas yang hangat panas yang diselingi dengan golan air yang mendidih. Kalau kita pegang airnya, rasanya panas sekali. Tapi kita gembira karena dingin kita terasa hilang begitu sadya. Tibalah kita sekarang dipusat kawahnya yang suaranya demikian hebatnya. Hingga kita kalau berbitjara satu sama lain tidak kedengaran. Dilubang kawah yang garis tengahnya hampir 5 meter itu, bergolaklah air yang mendidih dengan panasnya yang melebihi dari air mendidih biasa (lebih dari 100 derajat Celcius). Diatas lubang kawah itu ada batu besar yang menutup sehingga gas tersumbat air yang menjembur keluar. Disekeliling kawah ini banyak tulisan yang dituliskan oleh para pengunjung. Bila kaki kita indjakkan ke batu wadas itu, terdengarlah bunyi dung, dung, seolah-olah bagian dalam ada lobangnya yang besar. Beberapa meter dari kawah yang bergolak panas ada kolam atau telaga ketil yang airnya djuga bergolak dan sangat dalam. Airnya djernih berkilauan.

APA SIAPA MENGAPA

HAKIM WANITA

KALAU ada pegawai wanita baru datang, biasanya suasana kantor agak ramai sedikit. Begitu djuga kantor pengadilan negeri istimewa Djakarta Raya. Sebab baru ini pengadilan ketambahan seorang tenaga hakim wanita baru Mr. L. Rukmini, seorang sarjana tamatan Universitas Indonesia. Dengan tambahan hakim baru ini, maka pengadilan istimewa Djakarta Raya mempunyai 28 tenaga hakim, diantaranya 14 hakim wanita. Djumlah ini masih kurang. Djadi masih dibutuhkan tenaga muda lagi. Nah, suatu dorongan bagi mahasiswa2 jang sebentar lagi djadi hakim. Sabar ja . . . pelan asal berdjalan.



Marie Mac Donald: si jantik Hollywood yang belum lama berselang heboh karena pentjulikan dan pemerasan. . . .

PELADJAR SIAL

MENTJURI memang suatu kedjahatan. Karena itu kalau orang mentjuri dia mesti dihukum. Tidak pandang siapa orangnya kalau orang itu peladjar . . . ? Sajang, dia menodai nama korpsnya. Seorang murid SMA bagian B di Djakarta bernama A. Siregar baru ini lulus, dan dia akan mengikuti ujian masuk sekolah teknologi Bandung. Sajang, pada bulan April jang lalu ia menemui hari sialnya. Mr. S. Mulwadi kehilangan kipas angin merk Limat dan vulpen merk Watermann jang ditaksir semua berharga Rp. 3.000,—. Jang dituduh ialah A. Siregar. Didepan hakim Mr. Lie Soen Ho, A. Siregar mengakui semua kesalahan. Dan untuk perbuatannya itu dia mendapat gerdjaraan huku-

man 3 bulan pendjara dan 6 bulan masa pertjobaan sesuai dengan tuntutan djaksa T.M. Amin. Sebagai peladjar seharusnya mendjundjung tinggi nama peladjar, bukan . . . ?

SISWA2 JANG PINTAR

PELADJAR2 SMA Jogja baru ini bergembira setelah mendapat hadiah bintang peladjar. Bukan karena menang show atau lomba njanji, tetapi untuk mereka yang otaknya "entjer" alias pintar. Hadiah itu diberikan oleh harian Kedaulatan Rakjat, djua I Rp. 250,—, djua II Rp. 150,— dan djua III Rp. 100,— bagi mereka yang mempunyai angka2 terbaik dan lulus ujian penghabisan SMA. Bagian A djua I Abdul Kadir, djua II Suhardjo dan Machmud, dan djua III Insiah semuanya dari SMA Teladan. Bagian B djua I Subono (SMA de Britte), djua II Redjito (SMA Negeri IV) dan djua III Liem Tik Hong (SMA de Britte). Bagian C djua I Madjudin Thaib (SMA Bopkri), djua II D. Dandung dan Latie Djien Gie (SMA de Britte) dan djua III Siswanto (SMA Negeri IV). Selamatlah kepada adik2 kita jang pintar ini.

TAMU2 DARI DJAUH

EMPAT orang peladjar Amerika jang kini ada di Indonesia ialah Mary Humphreys dengan panggilan Molly dari New York, Joane Keeler dari Massachusetts, Grier Henry Raggio dari Texas, dan Susan White Hasting dari Maryland. Keempat peladjar Amerika ini berkundjung ke Indonesia atau usaha Amerika Field Service. Mereka di Indonesia selama 7 minggu dalam rangka pertukaran peladjar antara Amerika dan Indonesia. Disini mereka telah keliling, melihat Surabaya, Jogja Bali dan malahan mengikuti perajaan 17 Agustus di ibukota. Mereka banyak bertemu dengan pemimpin2 dan pembesar2 Indonesia serta bergaul dengan peladjar2 Indonesia. Pada tanggal 24 nanti mereka meninggalkan Indonesia dengan penuh kenang2an jang bisa dilupakan.

KEMBUL ULANGTAHUN

BERBAHAGIALAH waktu itu Pak Koes, penduduk desa Subah, Pekalongan, bisa merajakan ulang tahunnya jang ke-120. Pesta ulang tahun pak Koes ini amat meriah. Mula2 ada arak2an, terdiri dari 203 orang keluarga pak Koes jaitu anak, tjutju, tjitji dan seterusnya. Arak2an dipimpin pak Koes sendiri sebagai komandan. Dan masih bisa berbaris rapi, kadang2 mendahului jang lain. Terang sadya, arak2an keluarga pak Koes sukses sekali. Sampai dirumah diadakan pesta



Jane Russel: bintang genit jang filmnya banyak digemari orang. Dalam suatu kontes dia diberi nama sweetest girl. . . .

makan bersama atau jang disebut "kembul budjono". Seekor kerbau disembelih, dan malam harinya diadakan pertundjukan wajah kulit. Karuan sadya pesta itu sangat hebatnya, jang merajakan pak Koes agar tahun depan pesta2nya lebih meriah lagi.

PRESIDEN BARU

DEWAN Perdamaian Dunia jang diadakan di Stockholm baru ini telah menentukan struktur baru dimana pimpinan tertinggi antara dua sidang dewan, dipegang oleh 24 orang presiden dari 19 negara. Indonesia mendapat kehormatan untuk menduduki salah satu kursi tersebut. Dan dalam rapatnya baru ini pengurus harian Komite Perdamaian Indonesia telah memutuskan memilih Ir. Setiadi untuk menduduki salah satu kursi tersebut. Ja, pak Setiadi tentu akan sibuk untuk mengurus perdamaian.

HUDJAN GELAR

Pegawai kabinet perdana menteri jang baru ini mendapat gelar doktor sosiologi dari Cornell University ialah Dr. Sumardjan. Thesinya jang dituliskan ialah tentang perubahan2 jang dialami masyarakat Jogja sebagai akibat revolusi Indonesia. Kini Dr. Sumardjan sedang dalam perdjalan pulang ke Indonesia, dimana rakjat menunggu karya beliau untuk masjarakat jg gandrung perbaikan dalam keadaan sosial mereka. Djuga seorang pegawai kementerian PPK Moh. Arsjud telah mendapat gelar M.A. dari Columbia University dalam "Ilmu Djiwa Masjarakat".

Masuk Angin?

Djammu
TUDJU ANGIN
TJAP DJAGO

AKAN MENIKAH . . .

GROUP Captain Peter Townsend yang dulu dihebohkan karena hubungan asmara dengan putri Margaret, kabarnya tak lama lagi akan menikah dengan gadis Marie Luce Jamagne dari Belgia. Gadis ini adalah sekretarisnya sendiri. Kabarnya pertunangan mereka sebentar lagi akan ditumumkan setjara resmi. Ini adalah kabar baik bagi istana dan geredja Inggris yang tidak menghendaki perkawinan Peter dan Margaret. Sebab Peter telah bertjerai. Tetapi berita2 yang dilansir melalui surat kabar2 itu dibantah oleh Mare sendiri, yang menyatakan bahwa berita2 itu memfitnah. Rupa2nya hubungan asmara Peter dan Margaret masih terus berdjalan.

POLYGAMI DAN AGAMA

SEKRETARIS Dewan Wanita Singapura, Nj. Shirin Fozdar, dengan ber-api2 telah mendesak kepada pemerintahnya agar mentjegah djangan sampai ada laki2 yang masuk agama Islam guna memelihara lebih dari satu isteri.

Pemerintah Singapura bermaksud melarang polygami bagi semua golongan ketjuali umat Islam.

Dalam memorandumnya Nj. Fozdar mengatakan bahwa pemerintah "harus menutup semua pintu terhadap orang2 agama lain yang mau masuk Islam hanya untuk memperoleh kesempatan kawin-tjerai setjara mudah".

Digedung Orange-rie di Paris baru2 ini diadakan pameran mode pakaian wanita musim bunga. Pada gambar kanan tampak sebuah model pakaian kelopak badju sampai pinggang, didjepit dengan setangkai bunga mawar. Jah, memang charming, tampaknja dengan tutup kepala yang melindungi wajah dari terik panas matahari.



Ahli2 film di Djepang menamakan bintang kenamaan Kycoko Izumi (22 tahun) ini seorang wanita Djepang yang memiliki tubuh yang paling sempurna. Ukuran badannya 36-23-27. Karenanya miss Izumi selalu mendapat peran tepi pantai. Sebab bentuk badannya tjetjok dengan keadaan, Izumi dan air adalah satu. Filmnja yang berhubungan dengan air ialah "Underwater Romance", "Love in the Deep" dan "Red Pants" (AP)



PERKAWINAN TJAMPURAN

BINTANG film Negro Marpessa Dawn setjara diam2 telah menikah dikota Paris dengan aktor Belgia yang berusia 27 tahun, Georges Eric van der Els. Marpessa Dawn adalah seorang bintang Negro yang terkenal dalam permainannya "Orfeu Negro" film mana mendapat hadiah utama dalam festival film di Cannes baru2 ini. Siapa bilang bahwa orang kulit hitam tidak bisa kawin dengan orang kulit putih? Ini tidak bisa terdjadi di Amerika bagian selatan.

INGIN BANJAK ANAK

SRI Baginda Ratu Elizabeth II akan mengurungkan segala upatjara resmi. Demikian pengumuman istana Buckingham baru2 ini. Ini berarti Ratu Inggris sedang mengandung. Menurut para dokter, baji keradjaan ini akan dilahirkan pada bulan Pebruari tahun depan. Dengan demikian, maka untuk pertama kali sedjak 102 tahun seorang ratu Inggris yang mengepalai negara akan bersalin. Jang achir sekali bersalin ialah Ratu Victoria dalam tahun 1957. Kalau baji nanti lahir, maka ini adalah putera Ratu Elizabeth jang ketiga. Kata kalangan istana, bahwa Ratu dan Duke of Edinburgh ingin banjak anak. Menurut tradisi, sebuah mahkota akan digantungkan diatas tempat tidur si ibu, dimana kelahiran akan berlangsung.

Pakaian dari satin halus ini adalah tjiptaan Serge Matia dari Paris, pakaian mana untuk putri Josephine Charlotte dari Luxemburg. Pakaian ini akan dipakai untuk pesta2 hari Natal nanti. Pakaian jang indah ini masih dihiasi dengan sebuah bros intan berlian dengan kombinasi aning2 dari intan permata pula. Dengan demikian maka tampak indahlah pakaian ini



DJURURAWAT MENANTU

PUTERA Jang dipertuan Agong Tanah Melayu, Tengku Abdullah (24 tahun) baru2 ini telah menikah dengan nona Ho Yu Zin.

Upatjara pernikahan dilakukan menurut adat Islam dengan pimpinan penghulu, (kathi)nja Hadji Sulaiman bin Hussain. Nama Ho Yu Zin diganti mendjadi Yubzin binti Abdullah.

Siapa njonja Abdullah itu? Ia seorang gadis Tionghoa Malaja jang tjantik, bekerja sebagai djururawat pada sebuah rumahsakit disalah satu tempat dekat Kuantan.



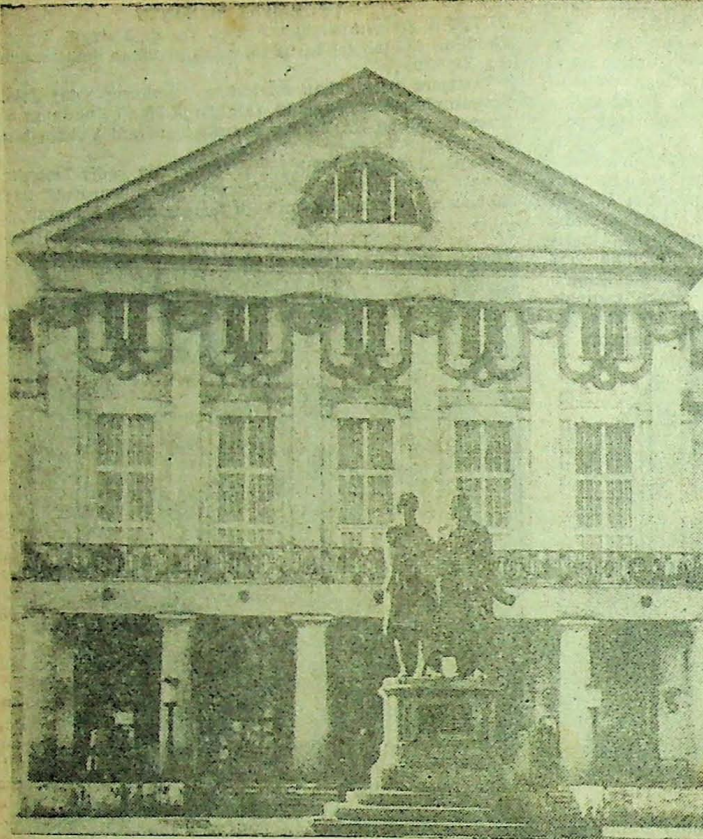
Pada gambar bawah ini adalah lajarputih Perantjis Juliette Mayviel. Disini ia sedang membawakan suatu adegan film "La Nuit Des Traques" kisah seorang gadis piatu jang berumur belasan tahun, film mana mengisahkan tentang kehidupan para teenagers disuatu kota pelabuhan . . . (AP)



Dua dara bintang Anne Heywood (kanan) bintang djelita dari Inggris dan Mylene Demongeot bintang film Perantjis jang sedang harum na manja. Mereka akan muntjul dalam film Inggris "Upstairs and Downstairs"

ACHIRNJA BERUNTUNG

SEORANG petani Italia bernama Maghenzani mempunyai dua orang putri2 jang tjantik2. Banjak orang meminjau, tetapi selalu ditolaknja. Ketika Maghenzani mendjaga kebun buahnja, tiba2 ia mendengar bunji orang berdjalan pelan2. "Ah..... rampok" pikirnja. Senapannya berbunyi : dor2. Suara ada orang djatuh. Ternyata mereka bukan perampok, tetapi 2 orang pemuda jang pernah meminjau anak Maghenzani tetapi ditolak. Maksud pemuda2 tadi hendak menjanji dibawah djendela putri2 djelita idaman mereka, Maghenzani terpaksa membawa mereka kerumahsakit. Untung luka2nja tak parah, dan Maghenzani malahan berdjandji untuk mengabdikan pinangan mereka.



Gedung teater nasional di Republik Demokrasi Jerman : di muka gedung ini dibangun orang patung kehormatan untuk Goethe dan Friedrich Schiller yang berdjedjeran

ILMU
DAN
SENI

(Oleh : Christoph Funke)

Pesta Penjair Besar *Friedrich Schiller*

PADA tanggal 10 Nopember 1959, kita akan memperingati ulang tahun ke-200 lahirnya Friedrich Schiller, hari lahirnya salah seorang djenius yang terbesar dalam kesusasteraan nasional Jerman. Perajaan, pesta dan malam2 peringatan yang akan diselenggarakan berkenaan dengan Tahun Peringatan Schiller 1959 ini akan melandjutkan renaissance Schiller yang dimulai pada tahun 1955, pada saat ulang tahun ke-150 kematian penjair besar ini.

Peringatan ini bukan merupakan suatu pemudjaan, tetapi lebih bersifat gerakan rakjat yang sebenarnya. Bukan suatu kehormatan yang dingin yang dipersembahkan kepada seorang tokoh klasik yang kuno dan hampir dilupakan,

melainkan suatu pemahaman dan interpretasi yang baru terhadap karya2nya yang berdasarkan atas pengakuan2 terhadap kebesaran karya2nya tersebut. Pengakuan2 yang kita kumpulkan selama pengalaman sedjarah kita yang pahit.

Peringatan penjair bangsa Jerman yang besar ini berlangsung ditengah2 pertentangan2 dramatis pada djaman kita.

TJERMIN PERASAAN2 RAKJAT

Alexander Abusch, Menteri Kebudayaan Republik Demokrasi Jerman adalah pidatonya pada Konperensi Kedua Panitia Schiller di Berlin, menamakan Schiller penjair dramatik yang terbesar

sedjak djaman Shakespeare. Penjair yang benar2 mentjerminkan perasaan2 rakjat. Menteri menekankan bahwa peringatan2 Schiller harus berbeda dengan djelas dari pemalsuan nasionalis yang reaksioner terhadap warisan2 kebudayaan kita seperti yang terjdadi di Jerman Barat dimana sifat2 yang salah dari bangsa kita masih dihidup2kan. Begitu pula peringatan Schiller di Jerman Barat, yang langsung mengikuti tradisi pemalsuan peringatan Schiller yang dimulai pada tahun 1859, yang diumumkan sebagai suatu „demonstrasi nasional“, tak dapat mempunyai arti lain ketjuali suatu propaganda nasionalis yang reaksioner.

„Karya2 Schiller hanya dapat dipelihara dan dipertahankan dalam semangat aslinja. Semangat yang masih hidup pada djaman kita ini, sebuah tempat antara kedua negara Jerman yang ada pada waktu ini, jaitu di Republik Demokrasi Jerman dimana kelas pekerdja telah memegang tampuk kekuasaan. Kelas buruh adalah satu2nja kelas pekerdja telah memegang tampuk kekuatan yang memiliki tugas bersedjarah untuk menjelamatkan pula seluruh kekajaan kesusasteraan klasik bagi „kehidupan bangsa“, demikian dinjatkan oleh Alexander Abusch.

Dalam kenjataanja, kekuatan2 kebaikan dan keindahan, kekuatan2 kemanusiaan yang ber-kali2 dikemukakan Schiller melalui tokoh2nja, pada waktu ini adalah lebih kuat daripada masa2 sebelumnya. Marilah kita tinjau tokoh seperti Max Piccolomini. Kalau dibebaskan dari kelakuan teatral yang konvensional, dan dihidupi oleh kekuatan api spirituilnja, Max Piccolomini ini adalah seorang tokoh yang mengagumkan, tokoh djaman kita. Betapa dalam kejakinan terhadap sifat baik manusia serta betapa kokoh kepertjajaan terhadap perkembangan maju umat manusia, yang diperlukan penjair ini untuk membuat tokohnja seorang hakim yang menghakimi dunia, ada pada manusia! Schiller mendjadikan Max Piccolomini-

nja lebih kuat dari dunia itu, dan bila kita mengagumi kekuatan djiwa tokoh Max Piccolomini pada waktu ini, maka sekaligus kita akan tahu bahwa impian2nja telah terlaksana. Pengakuan dengan kekuatan dan kepertjajaan terhadap djalan menudju hari depan kita ini pada gilirannja akan mengilhami kita yang lebih indah dan lebih bahagia.

PERLU TEATER NASIONAL

Kiranya perlu kita ketengahkan sebuah tjontoh lagi untuk menundjutkan arti dan tudjuan yang dalam daripada peringatan2 nasional terhadap penjair Schiller. Pada waktu ini kita sedang berusaha untuk membentuk sandiwara yang mampu dengan sungguh2 mentjer-

minkan pikiran2 dan tjita2 dalam masjarakat Sosialis yang sedang tumbuh ini. Kita ingin melihat tokoh2 diatas panggung yang mengaggap kebaikan dan keindahan sebagai asas dalam kehidupannja, yang berdjung untuk hak2 dan kemerdekaan semua bangsa. Didalam usaha2 yang sukar untuk membentuk sandiwara nasional yang bersifat Sosialis. Schiller dapat mendjadi guru yang sangat berharga bagi kita. Pada tahun 1784 dramatis muda itu menulis karya2nya yang berkepala „Panggung sebagai suatu lembaga moral“ yang diujjapkanja sebagai suatu pidato peresmian di depan Kurpfalzische Deutsche Gesellschaft. Dalam karangannja ini Schiller menuntut dibentuknja sebuah teater nasional Jerman yang modern untuk seluruh rakjat. Demikianlah, bagi Schiller perdjungan untuk kebenaran serta kemerdekaan merupakan pikiran2 yang terpenting dalam panggung.

Dalam hal ini kita dapat belajar sangat banyak dari Schiller, oleh karena baru sekaranglah datang djaman, ketika sandiwara merupakan suatu kekuatan sosial yang aktif. Taraf ini memang hanya dapat tertjapai didalam susunan kemasyarakatann Sosialis kita, dan hanya masyarakat sematjam itulah yang sanggup menginterpretasikan karya2 Schiller dalam tjara yang benar.

FILM DAN KARYASASTRA

Perajaan2 dalam Tahun Peringatan Schiller ini akan mentjapai puntjaknja pada bulan Nopember. Perajaan2 itu akan diselenggarakan atas dasar seluas2nja, pada berbagai kesempatan oleh Lembaga Kebudayaan Jerman. Klub kaum Intelligensja, balai2 kebudayaan dan sandiwara2, klub2 didesa2 serta sekolah2, Schiller adalah milik rakjat, dan

dimana2 rakjat dengan tekun serta penuh gairah mempersiapkan peringatan2 untuk menghormati penjair kemerdekaan itu.

Di studio film yang terbesar di Eropa, di Potsdam-Babelsberg, sekarang sedang dilakukan pengambilan2 gambar untuk pembuatan film yang didasarkan kepada karya Schiller „Kabele und Liebe“. Sesudah selesai, film ini akan memperkenalkan alam pikiran Schiller kepada publik yang luas. Film DEFA ini akan disutradarai oleh Martin Hellberg yang telah mempunyai pengalaman sangat kaya dalam menuangkan karya2 klasik keatas layar putih.

Disamping itu, DEFA akan mereproduksi film dokumentar tentang Schiller yang sangat bagus, yang untuk pertama kalinya dibuat pada tahun 1955.

Dikota Weimar, peristiwa2 dalam Tahun Peringatan Schiller ini telah dimulai pada tanggal 9 Mei yang lalu dengan sebuah pesta matinee yang dipertunjukkan dihadapan kaum buruh dikota itu, yang diadakan di Teater Nasional. Dalam rangka peringatan2 ini akan dibuka pula pameran yang pertama dari „Badan Penyelidikan Nasional tentang Tempat2 Bersedjarah dalam Kesusasteraan Jerman Klasik“ di Weimar, dengan slogan „Schiller diatas Panggung“.

PUSAT2 KERAMAIAAN

Pesta Pemuda Jerman yang diselenggarakan di Weimar dari tanggal 15 sampai 30 Agustus sekarang ini mempunyai arti yang penting pula. Disini pemuda2 Jerman akan mempunyai kesempatan utk mengenal dan memahami karya2 Schiller setjara langsung ditempat kediamannja. Kunjungan ketempat2 bersedjarah dan pementasan karya2

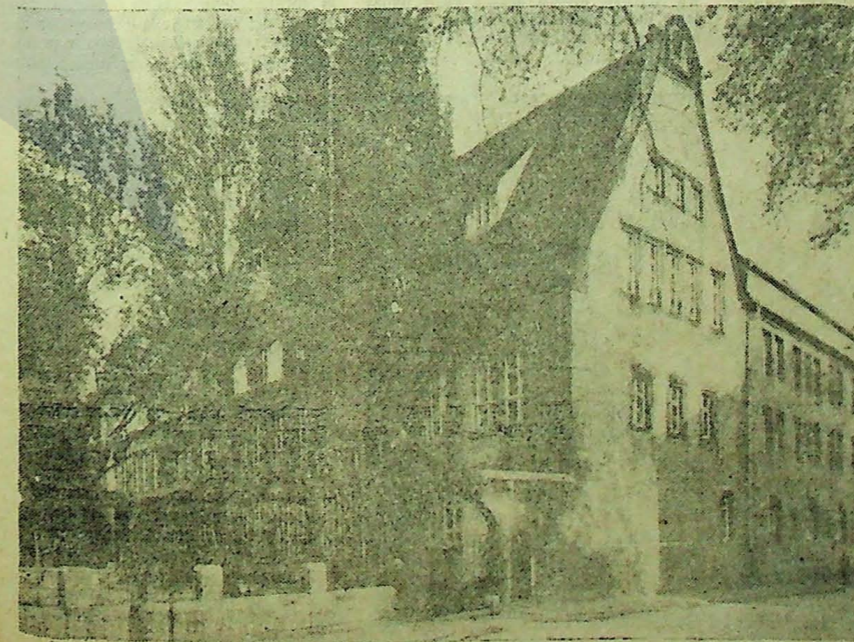
Schiller akan membantu pemuda2 itu memahami dengan sungguh2 penjair bangsanja.

Disamping Weimar, Halle djuga akan merupakan pusat peringatan2 Schiller, karena dikota ini untuk pertama kalinya akan diselenggarakan pesta Pekerdja oleh Gabungan Serikat2 Buruh Jerman Merdeka (FDGB). Organisasi ini telah mengeluarkan seruan kepada semua pekerdja kebudayaan, seluruh seniman2, yang penuh daja tjita dan penulis2, untuk mendjadikan Tahun Peringatan Schiller ini sebagai suatu kesempatan guna mempererat lebih lanjut hubungan antara seniman2 dan seluruh pekerdja kebudayaan dengan kaum buruh.

Pada bulan Nopember nanti, Weimar akan mendjadi kota tempat berdjarah pentjinta2 Schiller dari seluruh dunia. Pada tanggal 6 sampai 9 Nopember, akan diselenggarakan sebuah konperensi ilmiah tentang kegiatan2 Schiller. Pada konperensi ini sardjana2 terkemuka dari Jerman dan negara2 lain akan mengemukakan pendapat2 mereka. Hari2 pesta akan dimulai di Teater Nasional Weimar pada tanggal 8 Nopember dengan sebuah pertundjukan mengenai suatu fragmen dari „Demetrius“ disertai dengan Simfoni ke IX gubahan Ludwig von Beethoven.

DI TEATER LANCHSTATT

Ulang tahun ke 200 hari lahir Schiller ini pada tanggal 10 Nopember pada pagi2 hari akan dirajakan dengan suatu upacara di Universitas Friedrich Schiller di Jena, serta oleh maklumat negra Pemerintah RDD yang diumumkan di Teater Nasional di Weimar. Pada tanggal 11 Nopember direntjanakan untuk menjelenggarakan suatu peringatan internasional yang besar. „Dunia Menghormat Schiller“, sedangkan hari2 perajaan itu akan diakhiri dengan sebuah pernjataan dari penduduk Weimar dihalaman puri Weimar, yang akan dilandjutkan dengan sebuah pawai obor yang besar melalui djalan2 dikota Kesusasteraan Jerman klasik tersebut.



Gedung Universitas Friedrich Schiller di Jena : merupakan gedung yang paling tua dan memiliki nilai budaya Jerman. Sampai sekarang gedung ini merupakan museum yg banyak dikunjungi

(Gamb. : Istimerca)

VARIA BINTANG2



Empat
katagori
untuk
Glamour Girls

(Oleh: Pembantu MM)



Marilyn Monroe si Buah Tomat

BAGAIMANA pendapat njonja tentang ketjantikan wanita? tanja beberapa wartawan terhadap Arlene Dahl, bintang Film Amerika yang berambut merah bermata hidjau. Arlene Dahl, yang oleh wartawan dari Associated Press disebut sebagai „the one of world's most beautiful women” baru2 ini tiba di London untuk menghadiri kongres sardjana2 komestik (alat2 ketjantikan) di London University. Dihadapan para wartawan yang mengerumuninja Arlene me-

nerangkan, bahwa semua „Glamour Girls” itu dapat dibagi dalam 4 katagorie atau golongan, jaitu golongan hewan (animal), sajuran (vegetable), barang tambang (mineral) dan rochanj (mental).

Berdasarkan teorinja itu Dahl memberikan beberapa tjontoh sebagai penjelasan, antara lain menjebutkan bahwa Marilyn Monru adalah buah tomat yang indah (wonderful tomato). Adapun Marlene Dietrich adalah pasti termasuk golongan mineral, sebuah safier atau

intan (diamond).

Dan bagaimana dengan Ava Gardner? tanja para wartawan. Ia sudah tentu tergolong katagorie binatang, seekor matjan tutul hitam (black panther) djawabinja. Dan siapa yang tergolong manira? ditanja para wartawan lagi. Arlene Dahl segan menjebutkan nama, takut kalau2 ia menimbulkan salah terima pada orang yang bersangkutan. Tetapi dengan mental saja maksudkan kerochanian (spiritual), kata Arlene yang menjelaskan



pula seterusnya atas pertanjaan para wartawan kedalam golongan mana, ia sendiri mesti dimasukkan.

„Suami saja mengatakan saja adalah seekor kutjing Siam, djadi saja mestilah termasuk golongan hewan”, djawabinja.

Lebih djauh Bintang film Arlene Dahl menerangkan, bahwa ia sedang menulis suatu „Who's Who of International beauties” (Apa-siapa djujawan2 dunia). Achirnja ia menjatakan, bahwa moga2 bukunja itu segera selesai dan segera dapat dipersembahkannya kepada masjarakat seluruh dunia.

Sebagaimana diketahui, sitjantik rupa-wan Arlene Dahl ini baru sadja dihebohkan oleh dunia pers setelah menjterikan suaminya, Fernando Lamas.

SIAPA SUAMI LIZ TAYLOR?

TIDAK ada seorangpun yang belum tahu atau mendengar tentang Elizabeth Taylor, yang baru2 ini dikabarkan kawin dengan penjanji Eddie Fisher yang direbutnja dari tangan kawan karibnja sendiri Debbie Reynolds beberapa bulan setelah suaminya, Michael Todd mati akibat ketjelakaan kapal terbang.

Akan tetapi Inspektur2 Pabean Perantjis, di Paris, atas dasar tugas dan kewajibannya ingin benar mengetahui, apakah benar Liz dan Fisher telah menjjadi suami istri yang sah. Karena hal ini maka kedua merpati ini begitu berangkat dan marah2.

Menurut „AP”, dua sedjoli itu tiba di Paris sehari sebelumnya dari London untuk berweek end dengan mengunjung restaurant Paris. Sebagaimana pernah dikabarkan, Liz sedang membuat film di London. Ketika tiba dilapangan terbang untuk kembali ke London hari minggu malamnja, seorang pembedan Perantjis yang bermata tadjam menjjat sesuatu yang tidak diperhatikan ketika keduanya tiba dingeri itu pada hari Sabtu.

Paspor Liz belum diganti dan masih memakai nama Njonja Michael Todd. Ketika diminta surat kawinnja atau bukti2 lainnja tentang perkawinnja dengan Fisher Liz hanya bisa memperlihatkan kan tjintjin tunangajnja yang besar dan tjintjin kawinnja yang bermata berlian kepada pembedan pabean tersebut.

„Tidak ada sesuatu bukti” kata inspektur tadi.

Liz naik gas, demikian djuga Eddie menjjadi merah kupingnja. Tetapi sebegitu djauhnya menurut pendapat orang2 kan bahwa Liz adalah njonja Fisher, teka-teki. Tanpa ada bukti yang menegas-Perantjis itu mereka menghadapi suatu apakah dengan demikian berarti ia masih menjjadi njonja Todd? Atau djika Liz adalah njonja Fisher, bagaimana perihal paspornja yang memakai nama njonja M. Todd? Dan djika ia masih njonja Todd bagaimana tentang daftar penumpang pesawat terbang yang mengatakannya sebagai njonja Fesher?

Apakah Liz Taylor memang njonja Todd yang berpergian dengan nama lain sebagai njonja Fisher, ataukah memang ia adalah njonja Fisher yang berpergian

dengan paspor tidak sah sebagai njonja Todd?

Tetapi pada achirnja semua fihak memutuskan supaya melupakan apa yang telah terdjadi. Dan njonja Fisherpun mendapat tjap exit pada paspor njonja Todd. Dan merekapun terbanglah ke London

TONY DAN JACK DJADI WANITA?

JACK Lemmon telah dapat mengalami sendiri apa sebenarnya guna kutang wanita baginja. Kataja kutang wanita adalah tempat yang luar biasa tjotjok untuk menjimpan rokok, uang rejteh dan kuntji mobil. Demikian kata pe-



Bintang film Ava Gardner : ia tergolong matjan tutul hitam . . . ?

wak lajar putih itu yang main selaku wanita dalam orkes yang melulu terdiri dari wanita, dimana vocalisnja Marriyn Monroe, dalam produksi Billy Wilder „Some Like It•Hot”.

Lemmon dan Tony Curtis main sebagai wanita dalam film United Artist ini dalam usahanja utk, mengelakkan intjeran peluru senapan mesin dari gangster2 George Raft yang mengedjar2 mereka.

„Ini adalah dunia yang benar2 baru bagi saja”, kata Lemmon ketika menjterikan pendapatnja tentang djenis kelamin „lainnja”. Menakdjubkan sekali apa yang harus dialami oleh wanita2 malang itu.

Aku harus berjujuk tiga kali sehari ketika pembuatan film itu. Djam sebelas, djam tiga dan djam lima sore. Orang tentunja tidak menghendaki wanita yang berdjenggot? Dan kakiku alangkah sakitnja, katanja.

„Tidak mengerti aku bagaimana wanita dapat menggunakan tumit yang tinggi”. Mata kaki kiriku sudah keseleo dan tiap2 malam sampai dirumah, kaki itu-lah yang harus dirawat terlebih dahulu. Rasanja djauh lebih sakit dari pada akibat berseluntjur diatas es setiap hari dalam sepatu sekat yang ukurannya dua nomor lebih ketjil”.

Tapi Lemmon gembira untuk dapat kembali membikin lelutjon dilajarputih. Menurut pendapatnja film2 seperti itu-lah yang lebih banyak diperlukan dunia, melihat sedikitnja film2 komedi model lama yang bermutu dalam tahun2 belakangan ini. Dan dia amat senang bekerdja sama dengan peran2 besar seperti George Raft, Joe E. Brown, Pat O'Brien dll.-nja.

„Tapi untuk benar2 berobah kelamin menjjadi wanita, aku betul2 minta maaf, walaupun aku diberi uang sepenuh dunia”, katanja mendengus.

Wanita malang yang tidak berdosa, mereka harus menjtukur kakinja. Mau tengok kakiku? Betisku habis luka2. Dan kini aku djuga harus menjtukur lengan dan tanganku.

„Kau lihat, dalam „Som Like It Hot” kami harus benar2 mejakinkan dalam penjamaran kami. Kalau tidak, seluruh tjerita itu akan berantakan dan kembali kita harus mengalami kegagalan „Charley's Aunt”. Umpamanja, salah satu kesulitan dari tjerita itu adalah Tony Curtis jg. djatuh tjinta kepada Marly Monroe — namun ia tidak dapat menzahirkan bahwa dia bukanlah wanita”.

Jack djuga berkata dia tidak lagi akan bersikur kurang sabar menunggu seorang wanita berdandan untuk berpergian ber-dua2nja.

„Aku sudah tahu banjak apa yang harus dilakukannya. Kenapa tidak, kalau aku sudah alami sendiri bahwa tukang hias rambut memerlukan waktu lebih dari dua djam tiap2 pagi untuk membe-tulkan rambut keriting make-upku? Aku harus bangun djam lima pagi.

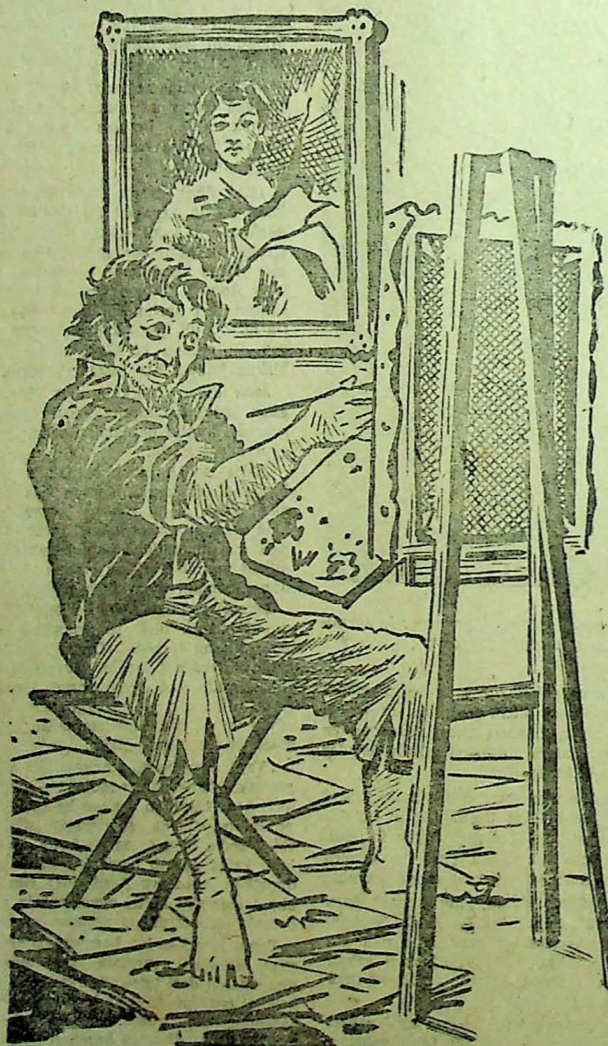
Lemari pakaian Lemmon buat film itu direntjanakan oleh pemenang Academy Award yang terkenal, Orry Kelly. Diantarjanja terdapat badju longgar untuk dipakai dirumah, guna resmi untuk dipakai diatas pentas, badju untuk per-djalanan — dan malahan tidak keting-galan badju mandi bikini.

„Tapi, yang amat mengesalkan adalah memakai kaos kaki panjang — sehari2 an”, kata Lemmon dengan ketawa. „Dan entah bagaimana sambungan djahitja tidak sadja mau dipasang lurus, katanja lagi, kalau adalah bagianku untuk mendapatkan Academy Aard buat film ini, aku taksir aku harus mendapatnja bagai pemain terbaik dalam peranan wanita”.

Sampai waktu ini Lemmon sudah ke rasa terhadap gangguan yang terus2an diterimanja dari teman2nja dan malahan belakangan ini ia hedak membuktkan kesempurnaan penjamaranja dengan melihat pertundjukkan baseball yang chusus untuk Njonja2.

„Sudah tentu aku akan dapat masuk dengan pertjuma”, katanja. „Tapi Billy Wilder berkata, djangan!”

(Oleh: Satyac Hr, Moko)



"Niniek, hanya itu nama gadis yang lukis itu? Dia anak seorang pedagang, memang manis anak itu..." Demikian kata kawanku Ardi...

BSA-KU kubelokkan kerumah gedung besar agak menlereng, dan dari rumah itu keluar seorang laki2 berperawakan kurus. Rambutnja disodrong dan memakai pijama lorek merah biru. Dia Ardi seorang pelukis kenamaan, kenalanaku lama.

"Selamat sore, bung" tegurnja dengan senyum manis.

"Selamat sore" djawabku sambil mendjagang BSA-ku.

"Silahkan masuk, duduk2 sini bung". Kaki kananku kulangkahkan kepintu, dan aku duduk dikursi empuk sambil memandang lukisan2 indah jang digantungkan didinding rumahnja.

"Sedjak kapan mas Ardi pindah kerumah sebagai ini?" aku mulai oryong.

"Sudah ada sebulan, itu lho mas ketika lukisan2 "darah manusia" jang dipamerkan digedung kesenian dibeli oleh seorang tjonghoa 500 ribu rupiah. Dan dengan uang tabunganku, kubelikan rumah ini. Ah, ja lumajantah."

"Lantas, rumah mas Ardi jang dulu"

"Oo, rumah sana itu? Begitu aku pindah kesini sekaligus dibeli pedagang sajian 10 ribu rupiah." djawabnja dengan tangan jang serawean seperti sunguh2.

"Wah, sekarang disini lebih enak ja? Tapi sajang untuk mas Ardi."

"Bagaimana mas" tanja mas Ardi dengan kening dikerutkan.

"Mas Ardi, belum ada partnernja ..?" tanjaku iseng.

"Ah, djangan bilang begitu bung; sebetulnja saja kalau melihat wanita, sangat bentji dan anti. Sungguh ini, saja katakan dgn terus terang." kata mas Ardi dgn rokokannja jang selalu tak hentinja.

Aku tahu bahwa mas Ardi belum punya istri. Entah apa jang menjebakkan dia tak mau kawin, meskipun umurnja kini sudah 31 tahun. Aku tak mengerti. Aku kenal mas Ardi sedjak ia masih duduk dibangku es er klas tiga bersamaku. Dari ketjil memang mas Ardi gemar melukis. Bakat itu adalah pembawaan dari ajahnja jang sekarang sudah meninggal.

Tapi setelah ia dapat menamatkan di es er, nah sampai disini aku berpisah dengannja. Aku pindah ke Jakarta turu pamanku, dan entahlah mas Ardi kemana pergijnja aku tak tahu.

"Bung mari kopinja diminum"

"Terima kasih" djawabku dengan langsung menjerbu pisang goreng jang disuguhkan. "Hem, mas Ardi, saja kalau makan pisang begini ini, lantas ingat masi

Djari

ketjil kita waktu di es er dulu, ingat ndak?"

"Oo, ha ha ha, ingat saja, itu to ketika disuruh pak guru beli pisang goreng Rp. 2,50, lantas hanya kita belikan Rp. 1,-, ah, kenangan konjol itu."

Aku memandang lukisan2 mas Ardi jang indah2 itu sekedar untuk membelokkan pertjakapan. "Mas itu namanja lukisan apa kok kajak tjeker ayam saja." tanjaku jang aku tidak tahu akan seluk beluk lukisan.

"Oo, itu. Itu namanja lukisan gaja picasso. Ah itu namanja sih bukan lukisan. Anak ketjil bisa membuat," dia wab mas Ardi dengan atjuh tak atjuh jang seakan-akan ia tak suka gaja picasso.

Pandanganku kualihkan kedinding sebelah selatan, dimana banjak lukisan2 alam dan binatang2, dan

"Mas, lukisan seorang wanita itu kok sudah robek2 semuanya. Ah sajang betul. Manis ja mas! Wah, memang manis betul wanita itu. Hidungnja man tjung, rambutnja mengombak, bibirnja bikin orang tak bisa tidur, hem, siapa mas namanja gadis itu?" tanjaku dengan masih kupandangi lukisan bagus itu.

"Gadis Mulah jang bikin aku sampai sekarang tak mau kawin" kata mas Ardi sambil mengepal-gepal kedua tangannja. "Dia jang mematahkan hatiku." Mas Ardi meneruskan tjeritnja ...

NINIEK, hanya itu nama gadis jang dilukis itu. Dia anak seorang we danda. Memang manis anak itu.

Waktu itu, setelah aku dapat menamatkan es em a dari Kediri, aku terus lari ke Solo untuk djari penghidupan.

Maklum, ketika aku dapat menamatkan es em pe orang-tuaku kedua-duanja meninggal. Dan terpaksa aku meneruskan ke es em a dengan beajaku sendiri, jaitu djualan rokok. Tapi bakat seni lukisku tak kubuang begitu saja. Di Solo, kesana-kesini, masuk kantor keluar kantor tak ada lowongan. Waktu itu aku djadi putus asa, tak akan mau bekerja dikantor atau djawatan2. Djajazhku SMA ku-robek2, tak ada gunanja aku bersekolah. Aku menjesal pada diriku waktu itu. Mulai dari itu hidupku tak teratur. Dan mulai itu kubulatkan aku menumpang kepada mBok Darmo djanda tua jang kalau pagi hari djualan nasi petjel, langgananku. Aku menumpang

diserambi muka dari rumahnja jang pejo2 itu. Dan diserambi muka itu pula aku bekerja sebagai seorang pelukis. Waktu itu aku mulai dapat merasakan hidup bebas. Aku bekerja tidak ada jang memerintah dan aku bekerja tidak seperti pegawai kantor, masuk djam tu-

Manis

djuh pulang djam dua. Aku dapat merasakan nikmatnja orang hidup, meskipun kamarku seperti kandang ayam, dan meskipun hawanja dingin jang menerobos dari tjelah2 dinding bambu dibarengi dengan masuknja njamuk2, tapi aku dapat merasakan njenjaknja orang tidur. mBok Darmo suka-sekali padaku, dan aku dianggapnja sebagai anaknja saja. Sampai2 aku makan gratis dan tidak mengeluarkan uang untuk menjewakamar itu lagi. Karena tenagaku memang dapat dipergunakan oleh mBok Darmo jaitu menimba air waktu pagi dan menjatah bon orang2 pekerlja waktu makan pagi diwarungnja.

Setelah meneguk air kopinja dan menjalakan rokoknja, mas Ardi meneruskan tjeritnja.

Djadi, rumah itu kuanggap sebagai rumahku sendiri. Pada waktu pagi aku mesti nongkrong dimuka pintu untuk menjutji mata. Maklum mas, dekat pinggir djalan besar, banjak anak2 sekolah sedang berangkat ramal2. Dan waktu itu pula aku melihat wajah Niniek pada saban tiap pagi hari, karena dia mesti belandja dipasar jang tak ada djalan lain lagi untuk pergi kepasar jang harus melewati rumahku itu.

"mBok, gadis manis jang tiap pagi lewat" melalui djalan ini, siapa sih mBok?" tanjaku kepada mBok Darmo.

"Oo, perawan jang mana sih? Apa perawan jang bawa tas dari tikar itu?" mBok Darmo ganti menanja.

"Ach, ija, itu lho gadis jang manis." "Oo, itu to, as'agafirullah, itu kan jang namanja djeng Niniek, puternja dan wedono Mangkubumi." Memang manisnak, perawan itu. Dia masih sekolah di kelas Bètu, gitu apa."

"Kursus B satu" djawabku menerangkan

"Oo, ija, B satu" mBok Darmo sambil mengambil nasi dari bakul.

Mulai hari itu djuga aku tiap pagi rajin bangun, hanya untuk melihat wajah djeng Niniek. Dia sering kupandangi ketika lewat dimuka rumahku, tapi dia menolehpun tidak. Wadjahnja Niniek selalu terbagang dimataku. Tiap apa jang kukerdjakan selalu berdjumpa dengan wajah Niniek. Makan, Niniekpun turut makan bersamaku. Aku sedang melukis, wajah Niniekpun selalu terbagang dalam inganku. Apalagi kalau aku sedang tidur. Hem Niniek se-akan2 ada disampingku. Ah, konjol betul waktu itu. Mengapa aku djatuh tjinta pada njaja.

Pernah pada suatu pagi hari, ketika Niniek lewat dimuka rumahku, ia tersenyum padaku. Ah, betul2 hatiku terasa kedjatuhan bidadari. Bibirnja jang merah melengkung, sungguh manis sekali. Sehingga bila aku kemana-mana tentu berdjumpa dengan bibirnja djeng Niniek. Hem, kapan aku bisa memilikinja

Sungguh mas, aku waktu itu tjinta sekali padanja.

Aku hanya bisa mengangguk-anggukkan kepala saja, ketika mas Ardi mengatakan kesungguhan tjinta pada Niniek.

Mas, nafsu tjinta dalam hatiku menggelora. Nafsu itu mendorongku untuk lekas2 memilikinja. Tapi apa djajaku. Ah, awas kau djeng Niniek besok kau tentu kutjega dan kupaksa untuk mampir ke kandangku.

Pagi itu kutjaba untuk menjinggahkannya kesanggarku, tapi semua itu meleset dan ditolak mentah2. Tjintaku tambah berkobar.

Tak ada wanita lain jang kutjintai selain dia. Seakan-akan dunia ini hanya ada satu wanita saja jaitu djeng Niniek. Hem

WAKTU itu sore hari. Kupaksa diriku untuk pergi kerumah djeng Niniek sekedar mengenalkan diri dan ada jang penting bagiku. Rambutku kusiram dengan minjak pomade biar wangi. Aku memakai badju mambo tjelana drill dan djam tangan jang baru kubeli pagi harinja. Memang kusengadja waktu itu aku naik betjak meskipun rumahnja tak seberapa djauhnja dari kandangku.

"Permisi tok-tok-tok" salam sulukku sambil aku mengetok pintu rumah djeng Niniek.

Tiba2 djeng Niniek muntjul dari samping rumah dengan kedua tangannja di pinggang. "Ee, ada apa sore2 datang?"

Aku menjadi gugup mendengar teguran djeng Niniek, dan saking gugupku aku menjelujur: "Ah tidak apa2. Saja hanja akan minta bunga mawar itu yang merah dua bidji sadja".

"Ha, memangja disini tempat orang mloti2" djeng Niniek kelihatan marah-nja.

Saking mengkal hati dan djengkelku, aku mentjabu: bunga mawar itu dan aku terus meninggalkan rumah glal itu. Rentjanaku gagal sama sekali. Sampai di rumah kurebahkan badanku kebagang yang sudah rejot itu. Aku menjoba melupakan wajah Niniek, tapi semua itu tidak bisa. Wajah djeng Niniek selalu terbagang dalam ingatanku.

Pada waktu paginja seperti biasa aku nongkrong didepan rumah. Tiba2 seperti bermimpi djeng Niniek datang padaku membawa bunga mawar dua tangkal dan selarik surat dengan dilirigi senyum manisnja. Ketika dia bersenjum itu, aku sadar bahwa aku tidak mimpi betul2.

Surat segera kubuka, isinja hanja dua baris "Aku menjesal atas perbuatanku ke marin, Aku Niniek". Hatiku tersenjum ketika selesai membaca surat itu. Dalam ini aku merasa menang. Ah apa pembalasanku untuk dia.....

Pagi itu aku mulai memegang kuas dan minjak tjat, aku melukis. Djem tiga malam, apa yang kulukis baru selesai. Tjape betul waktu itu, dan aku terus dibawa dalam suasana malam.

"Ee, nak Ardi bangun, bangun! Lihat tuh, matahar sudah ditengah!" mBok Darmo membangunkan aku.

Mungkin kalau aku tidak dibangunkan mBok Darmo, bisa sampai sore tidurku, untung masih djam 11 siang. Segera aku mandi, makan, berpakaian dan dengan membawa bungkusan aku langsung terus pergi kerumah djeng Niniek. Waktu itu aku tidak naik becak seperti dulu, tapi hanja dengan djalan kaki.

Seperti dulu pula aku mengetok pintu. Dan dari pintu itu keluarlah djeng Niniek menjilahkan aku untuk duduk.

UANG LOGAM KUNO

MAHPUD (35 tahun) menemukan sebuah gotji yang penuh berisi uang logam Tionghoa dari zaman seldan ratus tahun yang lalu.

Mahpud adalah penduduk kampung Kalenwedas, Tjijulang, bagian pantai selatan dari kabupaten Tjiamis. Ia menemukan gotji berisi uang itu, ketika ia sedang mentjangkut disawahnja jaitu diblok Nusa, tidak djauh dari pantai selatan.

Berat uang seluruhnja ada 30 kg. Uang itu terbuat dari perunggu dan berbolong ditengahnja, dan menundukkan huruf2 Tionghoa.

Menurut keterangan seorang yang dapat mendatjanja, sebuah uang logam Tionghoa itu berasal dari zaman Sung-dynastie (960 — 127 Masehi) dan sebuah lagi dari zaman Ming-dynastie (1368 — 1644 Masehi).

Merasa patah hatiku waktu itu. Gambar lukisan kudjotos didepan djeng Niniek, dan



"Bung, maafkan perbuatanku dulu" djeng Niniek membuka omongan.

Aku tidak bisa berkata apa2, hanja memandang wajah djeng Niniek.

"Datang siang2 begini ada perlu apa?" tanja djeng Niniek.

"Hanja mau dolan sadja" kataku njonong dari mulut.

"Oo, boleh, kalau mau dolan sadja boleh."

AKU menundukkan kepala, merasa Amalu mendengar djawaban djeng Niniek.

"Bung yang namanja Ardi, seorang pelukis?" tanjanja.

"Ija." djawabku singkat.

"Oo baru tahu sekarang aku. Kenalkan sadja aku Niniek — dia diam sebentar — bung dari belandja?"

"Tidak, dari rumah sadja"

"Kok bawa bungkusan segala" tegurnja.

"Ija bungkusan ini maksudku untuk hadiah djeng Niniek" kataku sambil mengulurkan bungkusan itu ketangan djeng Niniek.

Bungkusan itu mulai dibuka djeng Niniek sedikit2.

"Apa isinja ni?" kata djeng Niniek.

"Ah biasa" djawabku.

Dan terbukalah bungkusan itu semuanya.

"Oo, sebuah lukisan. Bagus benar ja!"

"Ini untuk hadiah djeng Niniek" kataku.

"Ah terima kasih. Persis betul. Hebat deh!"

Memang, lukisan itu kubuat sehari semalam. Djeng Niniek kulukis separo ba dan dengan tangannja memegang dua tangkai bunga mawar. Lukisan itu berwarna bagus dan adem.

"Bagus, baik sekali gambarku memegang bunga mawar ini. Tapi sajang bung

gambar ini tidak dapat kuterima sebagai hadiah dan bawa sadja pulang. Karena gambar ini masih ada tjatjadnja" kata djeng Niniek dengan berdiri akan memberikan kembali gambar itu kepadaku.

"Ha, apa tjatjadnja?" tanjaku dengan agak marah karena lukisanku ditjela.

"Tjatjadnja besar sekali, lihat dalam lukisanmu, ditangannja tidak ada tjintjin seperti ditanganku" kata djeng Niniek dengan memperlihatkan djari manisnja sebelah tangan kirinja yang sudah bergelang tjintjin emas.

Merasa patah hatiku waktu itu. Gambar lukisan kudjotos didepan djeng Niniek, dan aku pulang kepatahan hati. Dia sudah ada yang puja.

Mulai waktu itu sampai sekarang aku bentji kepada wanita. Sungguh bung, bentji pawa wanita.

Dan untuk melupakan kegagalanku itu, aku lantas menjari hawa baru ke Djakarta sekarang ini. Itulah mas, riwayat lukisan ja robek karena kudjotos itu. Sebagai kenangan.

"Oo djadi mas Ardi dalam hal ini, gagal tjinta to?" tanjaku.

"Ija, tapi aku kini merasa kesepian" djawab mas Ardi.

Dan karena sudah malam lantas aku minta permissi pulang.

"Ah, mas, sudah malam aku pulang. Terima kasih aku didongengi!"

"Sering dolan kesini bung" tegur mas Ardi.

BSA kupantjal, dan pulanglah aku, bersama malam yang dingin.

Tiga hari berselang, ketika aku mendatja surat kabar, aku menjadi terkedjut ketika mendatja iklan "Telah kawin Ardi dengan Srinani". Oo, mas Ardi, mas Ardi, sudah dapat ganti sekarang.

OLAHRAGA

"4 Kesebelasan", bertemu di Surabaya

(Oleh: Warjawan MM)

KEMARIN, hari ini dan besok, Surabaya mendapat kehormatan untuk menjadi "tuan rumah" kelanjutan pertandingan2 perobutan kejuaraan PSSI 1959—1961 bapak finale. Kemaren telah berhadapan Makassar lawan Medan, sedang hari ini dan besok, masing2 turun kelapangan Surabaya kontra Padang dan Padang lawan Makassar. Bagaimana hasil daripada pertandingan2 ini, belumlah dapat diketahui. Namun yang terang, angka2 yang akan berbitjara dalam pertandingan2 ini tak dapat tidak akan sangat banyak menentukan tentang kedudukan masing2 kes. Terutama sekali bagi "tuan rumah" sendiri yang telah memainkan 4 kali pertandingan disamping Padang yang selesai pertandingan ini seluruhnja akan telah memainkan 5 kali pertandingan. Seperti diketahui, hari Minggu jbl, Padang telah menjadi "tuan rumah" dalam pertandinganja yang ke-3 melawan Persib (Bandung), pertandingan mana telah berhasil dimenangkan oleh Persib dengan angka 3—2 (3—1).

DENGAN kemenangan Persib itu, maka Persib berada paling atas sampai minggu jbl, yakni memperoleh 6 biji angka kemenangan dari 3 pertandingan yang semuanya dimenangkannya. Lalu baru menjusul PSM (Makassar) dengan 4 b.a.k. dari 2 kali pertandingan.

Adakah nama saudara?

UNIVERSITAS AIRLANGGA

LULUS dalam ujian pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga di Surabaya sebagai dokter (A. II) Tan Ling Soen.

Lulus dalam ujian Sardjana Kedokteran (D II) Danardono, Sukimin, Hardijono, Thio Weng Sioe, Ong Djien Hauw, The Swie Bo dan Isaac Adriaan Ferdinandus.

22 Orang telah lulus ujian

ASISTEN APOTHEKER JOGJA

LULUS DALAM UDJIAN Asisten Apoteker di Jogjakarta yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan pada bulan Djuli ini.

Mereka adalah: Susilo, Endang Susilowati, Sri Murtinah, Herwati Subrata, I Dewa Made Tjeteg, I Gusti Putu Ketut, Rundasih, I Wajan Warna, Annie Ol Hek Nio, Sujono, Rr Rinih, Oel Glek Hwa, Tan Hoen Toeng, C. Tjahle Gwat Lan, Rr Mintaningsih, Sudarsih, W.H. Tielman, C.M. Idajati, M.R. Suparti, Nurwedi, Kusridjati, Rr Retno Sudjinah.

marang 2, Padang 2, Djakarta 2 dan Sudan kemudian ber-turut2 Medan 2, Serabaja 0. Dengan neratja sementara ini, dapatlah dibayangkan bahwa Surabaya berada dalam kedudukan yang paling sulit, yakni kedudukan "djurukuntji". Andalkata pertandinganja yang ke-4 melawan Padang, Surabaya tak djuga berhasil, sudah dapat dibayangkan kes. ini akan makin tambah sulit untuk merobah kedudukannya dari peranan "djurukuntji". Sudah ini Surabaya akan menghadapi 2 kali pertandingan lagi, masing2 melawan PSMS Medan dan Persidja (Djakarta). Sementara berbitjara tentang kedudukan Persibaja, tak kurang pula menarik perhatian kedudukan PSP (Padang). Walaupun kes. ini telah menundukkan tandi2 yang tak begitu menghawatirkannya, namun pertandinganja yang ke-4 melawan Surabaya di "kandang Surabaya" sendiri, kiranya tak dapat dianggap enteng begitu sadja. Bagi Padang, bilamana ia tak ingin "tergelintjir" sudah tentu harus berhati2 menghadapi pertandingan ini, sebab dalam istilah sepakbola tak ada pertandingan: menganggap enteng lawan yang dikira mungkin tidak begitu kuat!

APABILA kita masih hendak berbitjara tentang pertandingan2 Surabaya ini, maka baik bagi PSM maupun bagi PSMS, kekalahan maupun kemenangan belum begitu bersifat menentukan masing2 kedudukannja". Hanja apabila PSM dalam pertandinganja yang ke-3 ini "tergelintjir", tak dapat tidak djalannja roda kejuaraan babak finale ini akan makin seru dan hebat. PSM yang tampaknja begitu sungguh2 untuk kembali memegang kejuaraan tahun 1959—1961 ini, pastilah akan bekerja lebih keras lagi sebelum mengahiri pertandinganja yang terakhir melawan Bandung di Djakarta. Akan tetapi bisakah PSMS memenangkan pertandinganja melawan Makassar itu? Inilah yang menjadi serba perlawanan. Bila melihat perhitungan diatas kertas, kiranya akan terlalu "ditakdir" kan sekali, pabila PSMS bisa memenangkan pertandingan tsb. walau kita tak lupa bahwa dalam pertandingan kejuaraan ja; PSMS telah berhasil memaksa Makassar bermah draw 1—1. Memang, bola bundar kawa orang. Dan siapa tahu lapangan di Surabaya akan lebih empuk bagi Medan daripada lapangan dikandangnja sendiri

TENTANG Semarang yang sampai minggu jbl telah menempati tempat ke-4 dengan 2kali pertandingan, sebenarnya belum bisa diberikan tjatatan sejara lebih mendalam. Seperti pernah dikemukakan dari 2 kali pertandingan yang telah dimainkannya di Makassar, "maka baru" dalam kejuaraan ini telah kalah satu kali dan menang satu kali. Dan andaikata angka 4—3 yang telah dimenangkannya lawan Surabaya bisa

didjadikan sekedar pegangan, maka dapat dikemukakan bahwa kes. ini ibarat "adik-berkakak" dengan Persibaja. Karenanja bagi Semarang bukan hanja djalan kekeduaan terlalu djauh, malah untuk menjapai tempat ke-5 sadja tak dapat tidak meminta perjuangang yang lebih ulet daripada dari yang sudah2. Dan akhirnya mengenai kedudukan Djakarta dalam barisan ke-6 setelah melakukakan tiga kali pertandingan, amatlah menarik perhatian sekali.

Dua diantara 3 pertandingan yang harus dimainkannya, perlu menambah b.a.k. baginja bila mana kes. ini tak ingin terisolir dari "big-5". Sekiranya kemungkinan itu tertutup dalam 2 pertandingan yang akan dimainkannya sebelum babak finale yang terakhir di Djakarta, maka sudah dapat diduga bahwa kes. ibukota ini tak akan bisa berbuat apa2 lagi, ketjuali menjambut tahun kejuaraan j.a.d. dengan kerja lebih keras. Demikianlah sekilas tjatatan tentang hasil pertandingan hingga akhir minggu jbl. Dan akhirnya perlu djuga dikemukakan, bahwa Persib telah men-tjetak 12 gol dengan 3 gol balas selama 3 X pertandingan yang telah dimainkannya selama seminggu di dua tempat, yakni melawan Persidja dan Persibaja di Djakarta berkesudahan masing2 dengan 3—1 dan 6—0, sedang melawan PSP di Padang dengan angka 3—2.

Dan hasil yang telah ditjapai oleh Persib selama seminggu itu pastilah merupakan "modal" yang tjukup baik baginja untuk melandjutkan perjuangang merebut tempat yang "amat terhormat" dalam kejuaraan ini. Kita tahu Persib tjukup serius dan ambisius untuk ini, dan karenanja pertandingan penutup kejuaraan PSSI antara Persib lawan Makassar di Djakarta, tak dapat tidak akan merupakan pertandingan2 yang terbaik, disamping sekaligus diharapkan akan memberikan keten tuan siapa djuara PSSI j.a.d.

Kamu non-berprestasi
tan pelajaran

BAHASA DJERMAN

BIRO KURSUS TERTULIS:

N.V. SUMBER PENGETAHUAN

BANJUNG-SURABAYA KOLAKOP-III

PROSPECTUS DIKEMUKAKAN

INTERMEZZO SEDJENYAK

PEMENANG DJAGO LAWAK MM

KOTA Djakarta untuk kedua kalinya dapat merebut „djago lawak” lagi. Minggu ini djatuh di Dji, Siliwangi. Nah, selamat menerima hadiah dan titel „Djago Lawak MM”.

Sdr. Erry Kamandoko
Dji, Siliwangi 31, Djakarta.



No. 4

TEKS:

- : Mas, apa ini jang namanja tari rock an rol?
- : Bukan.
- : Tari "mambo rok"?
- : Bukan.
- : Tari serampang duabelas?
- : Bukan.
- : Tari piring petjah?
- : Bukan.
- : Uuuuhhhh, lha tari apa sih mas???
- : Inj namanja tari "Aoman-Dasamuka".



SAJEMBARA DJAGO LAWAK

BUAT teks jang lutu dan djitu untuk gambar no. 6 diatas ini. Tulis dikartupos dan kirimkan langsung ke Redaksi MM, Djawaban kami tunggu selambat-lambatnja 10 hari sesudah MM ini terbit. Hadiahnja istimewa dan bagus bernilai Rp. 50.— dan bagi pemenangnja mendapat titel „Djago Lawak MM”. Djangan lewatkan waktu jang baik ini. Tjobalah, siapa tahu kalau tulisan sdr. jang terlutju.



No. 6

man.....?

- Murid : (serentak) Mandiii.....!
Guru : Kalau mandi harus gosok gi...?
Murid : (serentak) Gigitii.....!
Guru : Sudah mandi harus tukar ba...?
Murid : (serentak) Bapaaaaa.....!
Guru :???

(A. Sanusi — Djk.)

BANJAK ANAKNJA

- Tono : Tjoba lihat tuh si Tuty, tjantik jah.
Didi : Tjantik sih tjantik, tapi sajang banjak anaknja.
Tono : Setahuku, dia kan belum kawin.
Didi : Kau 'nak pertjaja, datang deh kesekolahannja!
Tono :???

(A. Sanusi — Djk.)

DALAM KELAS

- Guru : Bersatu kita teguh bertjerai kita
Amir : Bertjerai kita djatuh
Guru : Betul Mir.
Guru : negara kuat
Amin : Rakjat sehat negara kuat
Alim : Masih ada pak.
Guru : Apa?
Alim : Rakjat sehat negara kuat, dok-ternjapun melarat.
Guru & Murid : ger

(Sakiran, Surabaya)

BENDJOT

- A : Saja berlangganan Madjalah Merdeka dan jang paling saja sukaj ialah mengerdjakan „Pengasah Otak”.
B : Oooooo pantas, makanja kepalamu sampai bendjot kau asah terus tiap minggu.

(Srijadi, Jogja)

GATUKATJA

- X : Nah, lu ndak tahu, Nih saja kajak Gatukkatja. Kulit badja rambut paku. Otot kawat tulang
Y : Tulangnja jang banjak

(Mas Dji, Solo)

DJADI WAJANG

- A : Kihh, saja kalau djadi wajang se neng djadi Garutkatja, bisa terbang dan menang terus.
B : Ooo kaluk saja senang djadi Djana sakti mandraguna.
C : Djanaka? Masih kalah sama Blma, badannja gede, kumisnja tebal.
D : Bohong lu, masih ada jang paling menangan.
A : Ach, merangan, kau senang djadi apa???

- D : Kaluk saja sih senang djadi „Keris”. Ajo, semua kan kalah.

(Mat Djaja, Djakarta)

TUKAR BA

- Guru : Bangun tidur harus pergi

TITIEN SUMARNI

(Sambungan dari halaman 10)

Berdjalan tanpa selop maka Titien kesasar sampai kedjalan Garuda. Sepanjang djalan ber-kilometer2 djatuhnja Titien diring, diarak orang banjak, jang panasaran tentang dirinja jang dianggap „kurang beres” itu.

Karena sehingga polisi tjampur-tangan. Achirnja Titien sampai pula kepada salah seorang familinja dan menginap disitu.

MENGAPA SAMPAI BEGITU

Sudah tentu Titien dipanggil oleh Kepala Polisi Lalu-Lintas jang memberi peringatan kepadanya atas penghambatan lalu-lintas kemarin itu. Kemudian Titien pergi ke Hop-biro untuk mengadakan pengaduan nja itu.

Sebabnja ia sampai berbuat keonaran dan mengganggu lalu-lintas ke marini itu, Titien berkata: „Ketika saja kemarin berdjalan selama itu maka penglihatan saja terganggu dan pendengaran saja djuga tidak terang, sehingga saja disangka orang gila. Sesudah saja melahirkan baji, saja mengalami bleeding sehingga darah saja menurut dokter tinggal 30% lagi.

Demikian kisah jang diteritakan oleh Titien Sumarni kepada kedua pedjabat polisi tsb sebagai latar belakang pengaduannja, jang kemudian dibuat proses-verbal.

Titien tampaknja kurus, berpakaian blouse merah dan rok hitam. Tangan kirinja dihiasi dengan arlojji mas dan tangan kanannja dengan gelang mas. Ia memakai sandal karet.

Segera Titien pulang kembali ke Sukabumi dan tgl. 10 Agustus lusa ia harus menghadap lagi kepada polisi di Bandung untuk menguruskan proses-verbal pengaduannja itu.

M.A.J. pemborong Bandung waktu ini telah menghadap kepada Kepala Reserse Kriminal Inspeksi Polisi Priangan untuk didengar keterangannja berhubungan dengan adanja pengaduan dari bintang film Titien Sumarni atas dirinja.

Sehabis M.A.J. maka datanglah Titien Sumarni jang baru datang lagi dari Sukabumi dan disertai oleh 2 orang laki2 pengiringnja.

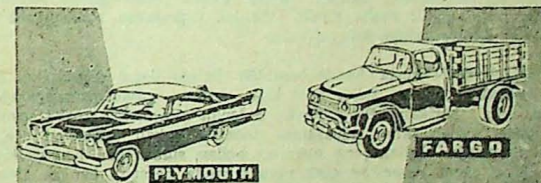
Setelah berbitjara-bitjara dengan Kepala Reserse Kriminal, maka Titien Sumarni terus pergi menumpang mobil polisi, Kabarnja ia pergi ke Pengadilan Agama.

Sementara itu dapat dikabarkan bahwa bekas suami Titien, Raden Mustari (±45 tahun) sekarang hidup tenteram bersama isteri barunja jang tjantik jang baru berusia 20 tahun. Sedang Saerang jang kini djadi uberan APRI djuga sudah kawin untuk kesekian kalinya dengan perawan2 jang tidak kalah tjantiknja.

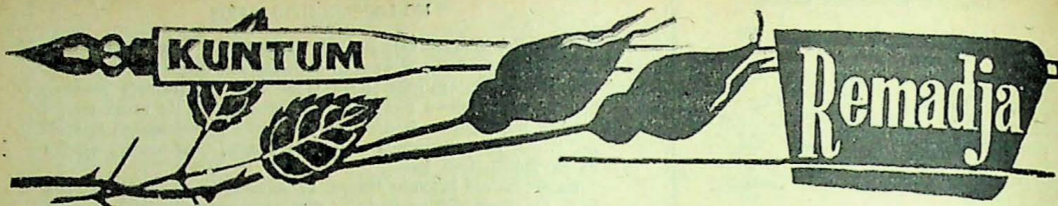
HO-LOPIS-KUNTUL-BARIS

ENTAH kupingnja atau lidahnja orang Djawa jang enaknja sadja mendengar dan mengutjap sehingga Jan Pitter Zon Coe disebut Murdjukung, kami tidak tahu. Tapi kenjataanja memang begitu. Orang Djawa sering mengutjapkan nama2 itu untuk memudahkan pengutjapan. Dan dengan itu orang Djawa mudah menerima istilah asing meskipun utjapannja dengan tjara sendiri, djustru untuk memperkaja kata2.

Dalam pidato Presiden tanggal 17 Agustus baru2 ini kita dengar kata "Ho-Lopis-Kuntul-Baris" sebagai penggambaran semangat gotong-rojong jang dahsjat. Sebetulnja istilah itu tidak ada hubungannja dengan burung Kuntul atau kue Lopis. Menurut dongeng dulu ada seorang Portugis jang berdiam ditengah Djawa. Orang Portugis inj namanja ialah Don Lopez Conte de Baris, jang mempunjai hati sangat baik sekali dan suka membantu penduduk disekitarnja. Badannja besar dan kuat sekali sehingga bantuannja sangat dikenal oleh penduduk. Bila orang meminta pertolongan untuk angkat djundjung maka diterimanja dengan baik olehnja. Dalam pekerjaan sehari2 penduduk bila mengerdjakan pekerjaan jang keras maka untuk memberi dorongan jang semangat kuat mereka selalulah menjebut2 nama Don Lopez, jaitu "Ho-Lopis-Kuntul-Baris".



SOLE IMPORTERS:
PT. FUCHS & RENS INDONESIA
HEADOFFICE: TAHAN ABANG BARAT 14 - DJAKARTA.



Apa sumbangan untuk kemerdekaan ?

Adik-adikku jang tertjinta,

PESTA perajaan ulang tahun proklamasi sudah lewat tetapi semangatnya masih terasa sampai hari ini. Bagaimana pesta dikotamu? Di Jakarta sangat meriah dilakukan, anak2 sekolah beruntung sekali bisa berhadapan muka dengan Bung Karno jang kita tjintai, mendengarkan hymne kemerdekaan jang mendirikan bulu roma dan lagu2 perjuangang jang bersemangat.

Meskipun djauh dari Ibukota, pesta2 dikotamu tentu tidak kalah meriah, bukan? Tjolah melalui kuntum remadja ini, adik2 buat laporan tentang peringatan hari ulang tahun kemerdekaan didaerah. Kawan2 lain tentu ingin mengetahui.

Tjukupkah kita mengisi kemerdekaan kita ini dengan bersukaria dihari tahunnja? Tentu tidak. Meskipun adik2 belum dapat menjumbangkan tenaga jang sangat besar untuk pembangunan negara kita tetapi dari tunas2 muda masih banyak diperlukan sumbangan2 untuk mengisi kemerdekaan kita.

SUMBANGAN harta benda tentulah belum dapat diharapkan darimu sekalian. Djuga tidak dari kak Shinta, sumbangan apakah jang dapat kita berikan? Bung Karno didepan kawan2mu anak2 sekolah di Jakarta, setiap tahun senantiasa mengandjurkan persatuan dan ketekunan beladjar. Inilah jang menurut beliau sumbangan jang paling berarti jang dapat diberikan oleh tunas2 muda harapan bangsa. Ditanganmu itulah adik2ku, terletak nasib negara dan masyarakat dikemudian hari. Oleh karena itu, kak Shinta dengan melalui Kuntum Remadja ini mengadjak semua adik2 diseluruh pelosok tanah air, untuk menggalang persatuan, mengisi kemerdekaan dengan mengeduk ilmu sebanyak2nja.

Hanja itulah jang hendak kusampaikan kepadamu. Lain kali kita bertemu lagi dalam suasana jang lebih mesra. Semoqa rahajua selalu ada padamu.

Kakakmu,
Shinta

M.A.Teroff :

„DEWASA”

Tak terasa tahun berlalu satu-satu diri djadi begitu tua dan mengkerut tua sebelum masanja mengindjak kusut baru kemarin berlarian anak pulang sekolah menangis pinta uang djadjan sekolah rendah

Pohon seri dihalaman berubah merah-merah dulunja hanja tunas d'beli dipasar buah tjat djendela kusam kelamaan diri semakin tua diri semakin pelupa

Duh mesranja main kudaan masa kanak sembungjan di desa terang bulan berpelukan dengan ibu jang mendongeng sebelum tidur bapa minta urut kakinja pegal kepenatan

Berlalu; berlalulah kini masa ketju tak mungkin kembali tak mungkin lagi oi muramnja hidup sendiri

Tg. Karang Agustus lima Sembilan

Whisnumurti :

ANTARA HIDUP DAN MATI

Semuanja memaksaku ketengah senq-
keta
mengadu nasib dengan belati tadjam
Entah aku mati diusung orang,
entah aku selamat tanpa luka
aku tak tahu!

Aku berangkat
Tikaman perlama menondjok diping-
gangku
meski ladingku telah menantjap da-
danja
Dan tubi-bertubi tikam lagi tak
kurasakan.

Aku akan tiba kedjurang maut
Malaekatku seolah njuruh aku ijt,
itupun chajal dan luput
Aku menang
Aku tak mati;
Berlari.

Aku bersimpuh dimuka ibu,
rasa kebanggaan kutjurahkan
kepadanja
Aku tak mati, aku kebal ilmu.

Walaupun suara laknat njurukkan aku
keneraka djahiem

Menggeledek kutantang!
Dan darah-nanah njumber ditubuhku,
tak kuperdulikan.
Aku menang
Ditantang maut.

Bodjonegoro, 4-8-'59.



Hasmi Talaga :

SUASANA SENDIRI

dibawah pohon-pohon kelapa
sebuah gubuk tua dihuni anak
sengsara
tangisnja tak bersuara mentjabik
kebenah dada
ada senjumnja hanja pada hudjan
henti
ada gelaknja pada angin pergi.

Ibukota, Agustus 1959

Tosany Pringgalaya :

PERBUKITAN MINAHASA

(sebuah hymne hari kemerdekaan '59)

subuh ini bunda, wudhuku embun tangismu digarls adjalnja bapa
seorang peradjurit sukarela sapu tameng ditawuran perang asia raya
meneteskan merah laga ditubuhku, anak lanang kekudangan bunda

kinj aku ternaas bapa, tersapu peluru rubuh diperbukitan minahasa
atas sungkanku setapak kembali demi rinduku pada kebulatan empat lima
tempat disana akan kukebumikan segala pepalang dan 4ndihan derita

kalaupun batas adjalku, hanja inilah kereta tanduku buatmu bunda
anak lanang jang kau kudang2 kembali berita mendepa pratiwi d' medan laga
kabungkanlah bunda, pepati kawanku jang urungkan sempalnja minahasa.
Madjenang : Djuli '59



M.C. Rochim :

PERISTIWA KEMERDEKAAN

(Hadiah untuk rakjat Indonesia dalam memperingati 17-8-1945 — 1959).

tahun d'reguk pertama,
meledaklah gempa djiwa membara,
dada robek berdarah beku — hangus,
berserakan keping-keping daging hitam,

lagi datang rautnja aneh-aneh
kuning..... merah..... hitam.....
inderanja tadjam bahkan buas,
luluh..... lumpuh..... hantjur..... remuk.....

njumpot bertiraikan darah bernanah,
majat dan insan bergolak dirimba raja,
bangun bangkit, berdjuang dan bergerilja,
madju madju, madju lagi hingga akhir

..... itu pahlawanmu
jang hidup jang gugur kemana?
detik tahun ini masih suram dan gelap
gelap melulu mengapa?
ingat, gelapnja mau dibuat terang kelak,
biar terang benderang semua

sh, asshak :

KISAH DIRI

buat „EMMY”

pernah sekali hati punjai lagu tak bernada
berbareng dada kempis kojak gambaran bisu
sirna semua perumusan dirama djiwa
mata djadi ramali sendja-sendja jang akan hadir
tanpa menatap bajangan dikatja lagi
putus temali masa dalam usangnja rotasi

Malam itu kau sendiri ketuk pintu ini
bawakan senjum seulas untuk persembahan
bintang satu-satu nari bersama njanji baru,
jang tak bernada masih menggantung didada
biar dunia akan bersorak lihat kita punja
dan nadi-nadi kedjang rangkuli subuh kelahiran

Tapi, malammu bikin hati luka tambah ngeri
ketuk tinggal gema ditjegang lolong andjing
tjuma sadjakmu masih membekas dimalam larut
Hari kemarin hadir pula dihekal maut
namun kisah diri jang kupagut lama-lama.

Amuntaj medio lima enam.

Ernapurwati :

TJITA

Tekuni dan pahani apalah inj arti
pelepas kalam penjurrat kalbu
jang nanda hadapkan pada solek
sastera
bahwa antara bapi dan nanda tiada
berantara,

Bapa, dihati kisah lalu bermabuk
mabuk
disaat mesra berpelukan: tjitaku anda
perkosa

meski baru tjuma tjita, ja tjuma tjita
Aku mau menggagal dunia djaja
dengan tangan dan daja tjipta
jang semua ada pada nanda
bapa, akulah djuga pelaksana atas
tjita

dan pentjinta atas pelaksana
dengan tangan dan daja tjipta
jang semua ada pada nanda

Bapa, akulah djuga penjelenggara atas
tjita
untuk hidup beratjara jang bersigala
ditengah tengah ajunan antara bumi
tjita

Tapi sekarang — sekarang manalah
kisah
jang datang tjuma tak asli dan tak
murni
dan apatah suara anda?

Djuli 59

RADAR WANITA PRIA

ANGKATAN Darat A.S. mengu-
mumkan bahwa kini telah dapat
ditjiptakan sebuah perlengkapan ra-
dar jang dari djarak2 mill dapat
membedakan gerakan2 djip atau
tank ataupun manusia.

Radar itu demikian istimewaja,
sehingga memilik langkah2 jang di-
ajunkannja, dapatlah dibedakan apa-
kah jang dihadapi itu wanita atau
pria, karena langkah wanita lebih
„kerap” daripada langkah pria jang
tegap. Getaran suara jang ditang-
kap oleh radar tsb kemudian dapat
pula diprojeksikan pada sebuah la-
jar sehingga diperoleh sematjam
gambar daripada objeknja.

CESIUM — 137 DITULANG

MENURUT penjelidikan jang di-
lakukan oleh professor Noboru
Yamagata atas permintaan kemen-
terian pendidikan Djepang terhadap
tulang2 15 orang jang meninggal
dunia antara bulan Agustus tahun
silam dan bulan April tahun ini, tu-
lang orang2 itu mengandung cesium-
137 jang radioaktif.

Dalam laporannja, Yamagata me-
ngatakan bahwa satu gram tulang
mengandung 0,1 micro-microcurio
cesium-137. Untuk pertama kali ini
secium-137 diketemukan dalam tu-
lang manusia. Menurut para penin-
dja penemuan itu berarti bahwa
bahaja pertjobaan2 nuclear bagi ma-
nusia ialah lebih besar daripada
sangkaan semula.

ARENA Kawan SEHOBBY

ADIK2 anggota kawan sehoobby tentu tahu bahwa ruangan ini kian hari kian menjadi padat dengan para anggota baru. Tak mengapalah, banjak kawan tambah pengalaman pengetahuan bukan? Nah, kami utjapkan selamat berkirimbalas surat dengan kawan2mu searena.

Ada pesan dari kak Shinta pengasuh K.R., bahwa kak Shinta menunggu hasil katyamu lebih banjak lagi. Adik2 suka bergembira, menjanji? Lihat, MM kini menjadiklan ruangan itu, bukan lagu2 rock 'n roll, tetapi lagu2 nasional kita

Anggota baru minggu ini

277. Slamet Riadi
Umur 19 tahun
d/a Ngadiman Pegawai
Permina, Pangkalansu
su (Sum. Utara)
Hobby: picnic, main
volley, menjanji lagu.
Melaju dan surat me
njurat.

278. Soetrisno Triesje
Umur 19 tahun
Peladjar SMA Negeri
VI/C klas II Surabaya
Djl. Pongpaar 145
Gempol, Porong
Hobby: berenang, sura
menjurat, mendengar
kan lagu2 Barat/Ti
mur terutama orkes
Gumarang, mengisj te
ka-teki, picnic, non
ton film, berkelakar
dengan teman2, su
rat2 pasti dibalas
Ingin mempunyai se
banjak2nya kawan di
pelosok Tanahair.

279. Mukiman Sw.
Umur 19 tahun
Civil-Atri-Belawan
Hobby: surat menju
rat, tukar memuka
foto dan tukar fikiran
mengenai daerah2 dan
lain2. Pendidikan di
siswa wartawan Me
dan.

280. Ismail
c/o Koston C.V. Ke
ramika, Tg. Pandan
Belitung.
Hobby: nonton film
sepak bola, musik
tukar menukar foto
dan ingin berkenalan
dengan pemuda-pemu
di diseluruh Indone
sia. Bahasa Indone
sia, Inggris dar
Urdu.

281. Judaningsih
Djl. Burbowardaja
bl. 41/5, Solo.
Umur 18 tahun
Hobby: menari bor
dan, memandu, men
dengarkan orkes kron
tjong, berenang, bad

minton, mengendari
mobil dengan menjopi
sendiri, menjirar
bunga2 waktu sore
hari, djalan2 ke Sriwe
dari un'uk tjari inspi
rasi. Surat2 pasti di
balas.

282. Kasidi
Umur 24 tahun
Pegawai Kejamatan
Patihanrowo, Kertosu
o
Hobby: menanam dja
gung, melihat wajah
mendengarkan radio
terutama warta beri
ta, menari djawa, ma
kan pejal, nonton
bioskop kalau punya
uang.

283. Sjardjan H.
Umur 28 tahun
Guru SRN Wilajal
Tandjung I, Hulu su
ngai Utara Kalimantan
Selatan.



Hobby: berusaha me
nambah ilmu penge
tahuan terutama ten
tang pendidikan anak2
mendengarkan lagu2
nasional, warta beri
ta, sedia menerma
surat2 dan pasti di
balas, menjokong UU
45, dan jang teruam:
ialah ingin berkena
lan dengan pemuda
pemudi diseluruh In
donesia.

Umur 25 tahun
Djl. Dr. Wahidin no
11, Solo.
Hobby: menari dja
wa, mendengarkan or
kes krontjong, me
njanji lagu2 djawa
surat menjurat, tukar
menukar foto, ber
picnic, berenang di
Tirtomojo.

284. Sentanu H.
Kp. Duri Dalam RT-4
RK-S, Djakarta.
Umur 20 tahun
Hobby: mengumpul
kan prangko dan ko
ran, menjanji lagu2
krontjong, memandu
surat menjurat, bad
minton, main tjatur
naik kuda, naik mobil
dinas, makan rudjak,
makan gado2, tukar
menukar foto, meni
ram bunga waktu so
re hari.

285. Suparianto
P.K. P.G. Lestari, Ker
tosono.
Umur 22 tahun
Hobby: menjanji la
gu2 krontjong dar
langgam, bertamaj
ke pegunungan, me
mantjing, main tjatur
djalan2 waktu pag
hari, mendidik anak2
mendengarkan radio
terutama warta berita
mentjangkul, berorga
nisasi, makan tebu
dan rudjak jang pedas

286. Hamdani H.
Umur 22 tahun
Djl. Tjipunegara 5
Bandung.
Hobby: surat menju
rat, tukar menukar
foto, berorganisasi
memantjing, olahrag
terutama berenang,
berkelakar, dengar
kawan2, dll. hobby
jang sama dengan
kawan2 sehoobby.

287. Mard, Martin
Djl. Pangkalan di Tan
djung, Kalimantan Se
latan.



Hobby: membuatja ma
djalah, mendengarkan
penerangan agama,
berpakain warna pu
tih abu2, bertamaja
dengan murid2 SR
nonton film sedjarah,
ingin berkenalan de
ngan pemudi2 diselu
ruh pelosok tanahair

288. Tan Tjeng An
Gang Baledesa no.
46, Sukabumi.



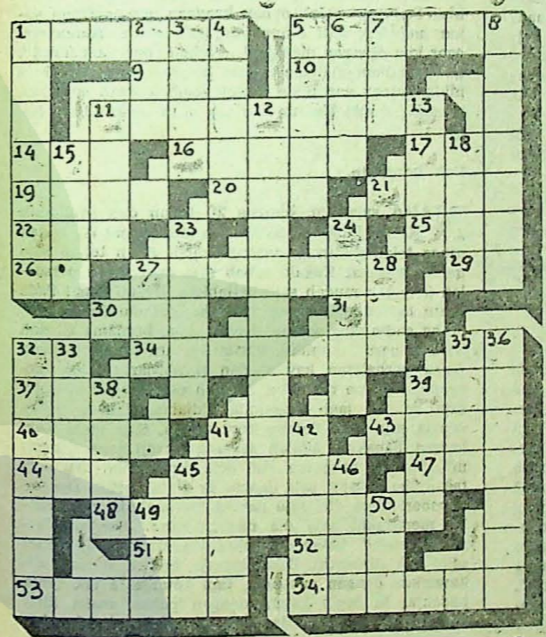
Hobby: berenang, non
ton film, mende
ngarkan pillhan pen
dengar, surat menjur
at dengan pemudi
pemudi diseluruh pe
losok tanahair dll.
hobby jang sesuai
dengan bakat sija.
Surat2 pasti dibalas.

289. U.J.Marzuki
Petodjo Selatan4/16
Djakarta
Umur 21 tahun
Hobby: batja madja
lah merdeka sekalip
un boleh pindjam,
nonton film Barat dan
India, ingin berkena
lan dengan kawan
sehoobby.

PENGASAH Otak MIM ?!

No. 33 TAHUN 1959

AIN kali para penebak teka-teki silang harap membubuhj „Pengasah Otak No.....” dipodjok kiri amplop atau karupos, guna memudahkan pemeriksaan kami.



PERTANJAAN Mendatar :

1. Jang dipergunakan wasit
5. Bentuk bahasa
9. Sekolah menengah islam
10. Tjemburu
11. Tidak ingat
14. Nama pohon
16.Hitler
17. Bandjir
19. Ekor (bhs. Inggris)
20. Tulis ata
21. Pulau dewata
22. Tjela
25. Jang diisap baji
26. Ha kuadrat
27. Kesebelasan di Malang
29. Atau (bhs. Inggris dibalik)
30. Aspal
31. Djuja
34. Keguguran dalam kandu
ngan
37. Itu (bhs. Sunda)
39.man (bekas presi
den AS)
40. Sesudah besok
41. Kesebelasan nasional (hu
ruf awal buang)
43.Darmi (penari Ba-

Djawaban surat-surat

- Sdr. Arjiono, Kediri.
Saran sdr. mengenai perbaikan ru
angan Pengasah Otak akan kami
perhatikan.
- Sdr. Saidharto, Makassar.
Mengenai djawaban teka-teki silang
dikarupos boleh, diamplop djuga
boleh.

Djawaban P.O. No. 29



SJARAT2 MENGIKUTI P.O. MADJALAH MERDEKA

- Ruangan ini diperuntukkan untuk semua pembatja MM, baik jang berlangganan atau tidak berlangganan tetapi merupakan penggemar MM kita.
- Djawaban2 hendaknya dikirinkan dengan kartu pos atau surat tertutup dengan alamat: Redaksi Madjalah Merdeka (djangan disingkat), Petodjo Selatan 11, Djakarta. Dipodjok kiri sampul surat atau kartu pos hendaknya ditulis Djawaban P.O. nomor (sekian)
- Djawaban2 hendaknya disertai guntingan jang telah disediakan.

HADIAH UNTUK PARA PENEBAK P.O.

- Sesuai dengan maksud baik dari P.O. ini maka uang tidaklah merupakan hadiah jang penting. Karenanya hadiah itu berupa jang lebih bermutu dan bermanfaat lagi, jaitu langganan tjuma2 MM.
- Hadiah pertama : langganan tjuma2 MM selama 3 bulan
- Hadiah kedua : langganan tjuma2 MM selama 2 bulan
- Hadiah ketiga : langganan tjuma2 MM selama 1 bulan

TANDA PESERTA P.O. NO. 33
Nama :
Alamat :

*Pemenang P.O. No. 29.
Sdr. Yussani Djatikoko
Djl. Gembakan 49 A,
Jogjakarta.

Kak Ratih jth.

SAJA adalah seorang lelaki (22 tahun), tinggal bersama keluarga yang berjumlah 9 orang, yakni ibu, saudara2 lelaki dan perempuan. Sesuai dengan ajaran Islam, saja belum pernah mempunyai „girl-friend“, baik sebagai sahabat karib maupun selaku kawan biasa, ketjuali penfriend. Saja selalu berusaha keras setiap waktu agar tidak sampal terjdadi kontak antara saja dengan si„dia“, mengingat segala sesuatu belum mengizinkan dan supaja djangan mengganggu kehormatan orang lain. Untuk menjauhkan diri dari apa jang saja sebutkan diatas tadi, saja telah memelihara hobby jang kiranya tjukup untuk seperlunya antara lain mengumpulkan perangko, berenang tlap2 sore dll. Tetapi heranja, se-waktu2 kalau saja berdjumpa dengan seorang gadis jang amat tjantik, fikiran saja terganggu jang kadang2 sampai beberapa djam, sehingga sangat sukarlah untuk menenangkanja kembali. Bagaimanakah bisa mentjegah gangguan2 jang tidak enak itu? Langkah2 apa jang harus saja ambil, djika saja ingin bergaul bebas dengan gadis2? Terutama kawan2 sekelas jang ramah tamah, tanpa terjdadi hal2 jang tidak saja inginkan seperti tsb. diatas?

Sih
Portugis Timur



Sih!

AKU tak hendak berbitjara tentang ajaran Islam jang kau kemukakan. Jang terlihat bagiku, kau tampak2nja takut bergaul dengan kawan2 wanita, seakan2 kau takut akan berbuat dosa karenanja. Tapi sebaliknya, hatimu — darah mudamu — rupa2nja meronta2 pula minta diisi, persis ibarat sebatang pohon jang haus akan air. Djadi, dalam bathinmu me-luap2 tekanan jang saling bertentangan satu sama lain, jang bilamana kau tak kuat mengatasinja, akan menjebakkan kau kehilangan „salah satu diantara dua“, yakni antara „prinsip hidup“ jang kau anut kini dengan „desakan2 fikiranmu djika melihat wanita tjantik“. Menurut hematku, semuanya itu adalah karena „kekeliruan“mu djuga adanja. Betapa tidak! Mengapa kau mesti takut bergaul dengan kawan2 wanitamu? Bukankah sekedar bergaul, asal sadja tetap memelihara batas2nja — sesuai dengan ajaran Islam tentunja — tak ada halangannya? Jang dilarang oleh Islam bukan bergaul, akan tetapi „tjara jang tidak diridhoi“ dalam pergaulan itu. Djadi, batas2 inilah jang perlu kau perhatikan benar2. Salah satu sebab fikiranmu sering terganggu begitu lama, apabila melihat wanita tjantik, kukira karena sikapmu jang keliru itulah, karena menjauhkan diri itulah. Nah, kini mulailah bergaul dengan kawan2 wanita sesekolahmu jang kau pandang tjukup ramah tamah dan sopan. Asal kau tahu menempatkan batas2nja, kukira tak akan terjdadi hal2 jang tidak kau harapkan. Ketjuali, bilamana kau tak bisa me„rem“ batas2nja, dan bergaul asal bergaul sadja. Inilah jang sering menjebakkan para muda sebijamu mendjadi apa jang disebut „korban“ pergaulan bebas! Dan kau pasti tak akan menginginkannya bukan?

Kak Ratih jth.

SAJA adalah seorang pemuda (18 tahun), mentjintai seorang gadis jang berpendidikan s.m.a. Saja

sendiri masih dydud di s.m.p. Antara saja dan dia masih sekampung, dan bila saja lihat gelagatnya tampak2nja iapun mentjintai saja pula. Tetapi apa jang saja sebut pertjintaan itu, tak pernah diutarakan. ar-tinja antara saja dan dia belum pernah ber-kata2 tentang hal tsb., karena masih malu, lagipula selain ia lebih 2 tahun djuga sekolahnja lebih tinggi dari saja. Djadi, kami ber-tjinta2an dalam suasana „membisu“

M.H. Santosa
Madiun

Santosa!

KUKIRA baiklah lihat dulu perkembangan selanjutnja antara kau dan dia. Djangan ter-buru2 kau berfikir atau berprasangka tentang „tjinta“, sebab dalam suasana „membisu“ sesungguhnya sukarlah untuk menerka hati orang. Ja, djayangkan membisu Santosa, malah dalam keadaan ber-kata2pun sukar menebak hati orang jang sebenarja. Karenanja, agar kau djangan mendjadi „korban“ dari „membisu“, kunasehatkan djangan lekas berprasangka. Ini bisa bikin tjelaka dan bikin remuk rendam masa mudamu, masadepanmu! Kukira kau tak akan berketjilhatj bu-

Kak Ratih jth.

NAMA saja S.n, berusia 20 tahun dan penduduk Kawo, Lombok. Saja telah mempunyai isteri dan djuga telah dikurniaj anak seorang. Akan tetapi saja mohon nasehat Kakak, sebab saja mempunyai persoalan jang tak mudah saja pe-tjahkan. Begini Kak! Pada suatu hari tanpa disengadja saja bertemu dengan seorang gadis jang sedesa dengan saja, bernama GI dan berusia baru 15 tahun. Pertemuan itu terjdadi dalam suatu perhelatan kawin, dan pembitjaraan saja dengannya tjukup romantis. Setelah berselang 2 minggu, saja ketemu lagi dengannya didjalan, dan ia pesan supaja saja suka datang kerumahnja, Saja malu Kak, karena bapaknya adalah seorang „hadji jang disegani“. Setelah beberapa kali saja dipesannya, dan saja tak djuga datang, saja dengar ia djatuh sakit. Dengan memberanikan diri saja datang kerumahnja, dan sambil merangkul saja dia mengatakan: „Sungguh ke-djam kanda“, katanja. (waktu itu oranganja kebetulan tak dirumah). Dikatakannya, bahwa ia akan dikawinkan dengan misannya, tapi katanja ia tak tjinta padanja. Ia ingin kawin dengan paksa, maka lihat sadjalah nanti akibatnja. Kak tolonglah saja, dan bagaimanakah saja memberitahukan hal itu kepada isteri saja, sebab saja tahu benar isteri saja sangat mentjintai saja

Samah
Lombok

Samah!

KARENA kau sangat mentjintai isterimu, dan isterimupun sangat mentjintaimu pula, kukira tak ada jang paling bidjaksana: menjauhj GI dari sisimu, apalagi karena kau memang tak mentjintainja. Djangan kau sampal „mau mengorbankan sesuatunja“ untuk kepentingan gadis GI itu. Ingatlah, bila kau berfikir, atau tjoba2 berfikir hendak menampung kehendak GI itu, maka isterimu tambah anakmu, pastilah akan merupakan korban jang djauh lebih banjak daripada gadis GI sendiri. Oleh sebab itu teguhkan imanmu, dan djangan perdulikan fikiran jang bukan2. Sebaiknja tak usah kau bitjarakan hal itu kepada isterimu, mungkin ia nanti salah terima, dan bikin repot dirumah tangga. Kau tidak inginkan kesulitan2 bukan?

Ratih

LTS. 19-160-B.

Kehalusan paras

jang selalu menarik!



Gadis : Padmini memang hebat.

Wadjahnya begitu menarik!

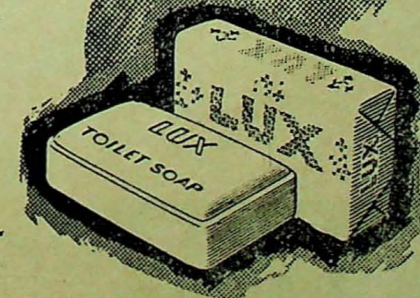
Jempuda : Ah, kaupun begitu djuga!

Demikianlah!

Baik sigadis maupun sitjantik Padmini — bintang pilem India jang kenamaan itu — berparas halus menarik. Keduanya selalu merawat kulit mereka dengan L U X. Sabun wangi Lux jang putih murni dan jang berbusa halus itu, menjadikan wadjah indah menarik. Itulah sebabnja para bintang pilem dan wanita gemar memakai Lux.

LUX

Dipakai oleh 9 dari 10 bintang pilem



Djuga di Muangthai.....



**PEPSODENT
MENDJADIKAN GIGI LEBIH
PUTIH DALAM SEMINGGU**

Ini berkat Iriumnja jang menjebakkan busa Pepsodent dapat membersihkan kotoran² pada gigi dengan baik sekali djuga jang tersembunji di-tjelah² nja. Karenanja gigi mendjadi putih menarik, tetap sehat dan kuat Mulutpun sepanjang hari menikmati rasa sedjuk segar jang menjenangkan. Ini semua mendjadikan Pepsodent terkenal diseluruh dunia.

Pepsodent



Gigi istimewa putih.....disemua negeri

PEP-19-140-b

MASA MERDEKA Ltd. S.I.P.K. No. 487/L/B4/49